

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian

**Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
No: 112/WPD/JK/SK/X/2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT 003 RW 012, Rempoa
Ciputat Timur, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kebon Jeruk IV No. 10 RT 004 RW 004, Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Oktober 2014





Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.ab,3	531,245,978,653	735,889,401,884
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.ab, 4, 44	133,773,859,075	80,782,617,065
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.d, 2.ab,4	580,806,845,330	665,897,522,627
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 2.g, 2.ab, 5, 44	689,034,792	980,250,000
Pihak Ketiga	2.g, 2.ab, 5	7,213,630,000	527,108,750
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e,2.h, 2.ab, 6, 44	154,211,150,975	181,985,489,155
Pihak Ketiga	2.h, 2.ab, 6	476,469,424,806	453,920,131,003
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 7, 44	72,526,689	63,065,971
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 7	8,697,110,243	9,975,636,699
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.i, 8	332,234,082,490	297,091,152,743
Uang Muka Pada Ventura Bersama	2.l, 9, 44	165,993,652,134	132,125,716,024
Uang Muka	2.k, 10	178,026,247,562	104,643,034,045
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 11	12,194,546,462	9,230,555,769
Pajak Dibayar di Muka	2.y, 21.a	84,789,052,723	77,308,199,294
Total Aset Lancar		<u>2,666,417,141,934</u>	<u>2,750,419,881,029</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 21.d	21,699,800,480	20,102,955,448
Investasi Pada Ventura Bersama	2.j, 12	40,787,876,227	27,802,770,985
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.l, 2.ab, 13	335,243,060,106	177,805,777,616
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.l, 2.ab, 14	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.m, 2.n, 15	435,966,286,601	399,848,076,437
Goodwill - Bersih	2.p, 16	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.q, 2.ab, 17	22,946,760,765	11,377,078,771
Total Aset Tidak Lancar		<u>886,299,466,219</u>	<u>666,592,341,297</u>
TOTAL ASET		<u>3,552,716,608,153</u>	<u>3,417,012,222,326</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	2.ab, 18	744,334,285,751	565,392,443,522
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 19, 44	1,126,436,508	4,350,849,615
Pihak Ketiga	2.ab, 19	289,859,129,600	341,705,065,566
Utang Proyek	2.ab, 20	27,831,823,575	15,468,196,201
Utang Pajak	2.y, 21.b	62,597,683,320	35,589,061,619
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.r, 22, 44	67,963,290,949	14,998,797,122
Pihak Ketiga	2.r, 22	88,571,511,309	84,734,953,755
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 23, 44	6,338,579,583	5,738,579,583
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 23	25,905,980,011	30,075,207,384
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi	2.e, 2.s, 24, 44	17,979,384,346	33,353,227,943
Pihak Ketiga	2.s, 24	124,757,308,449	59,851,995,988
Beban Akrua	2.ab, 25	356,483,559,034	508,283,157,182
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 26	6,885,416,674	6,885,416,675
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 27	9,518,758,194	8,290,291,377
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,830,153,147,303	1,714,717,243,532
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	2.t, 43	43,454,220,997	41,864,733,719
Tanggungan Rugi pada			
Ventura Bersama	2.j, 12	35,712,713,028	18,772,185,291
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 26	4,638,020,819	9,802,083,324
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 27	13,190,738,033	10,253,931,166
Laba Ditangguhkan	28	3,983,303,302	5,330,021,839
Total Liabilitas Jangka Panjang		100,978,996,179	86,022,955,339
TOTAL LIABILITAS		1,931,132,143,482	1,800,740,198,870

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Modal Dasar 30.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	29	326,170,397,200	326,170,397,200
Tambahan Modal Disetor	30	555,447,467,028	555,447,467,028
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.w, 31	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		65,234,079,440	58,710,671,500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		625,568,045,257	628,615,638,553
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
		1,577,201,101,143	1,573,725,286,499
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	44,383,363,528	42,546,736,957
Total Ekuitas		1,621,584,464,671	1,616,272,023,456
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,552,716,608,153	3,417,012,222,326

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	September	
		2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 34	2,763,828,810,643	2,919,110,293,868
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.x, 35	(2,394,319,928,596)	(2,539,823,167,059)
LABA BRUTO		369,508,882,047	379,287,126,809
Pendapatan Lain-lain	39	36,796,891,361	18,353,516,123
Beban Penjualan	2.x, 36	(41,958,525,332)	(42,573,265,880)
Beban Umum Dan Administrasi	2.x, 37	(187,913,723,578)	(172,986,470,833)
Beban Lain-lain	40	(3,712,701,751)	(6,265,232,451)
LABA USAHA		172,720,822,747	175,815,673,768
Biaya Keuangan	38	(59,629,419,996)	(41,224,352,804)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	13	3,269,342,914	1,643,370,575
Bagian Laba dari Ventura Bersama	2.j, 41	17,193,340,930	7,931,330,683
LABA SEBELUM PAJAK		133,554,086,595	144,166,022,222
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.c	(59,318,701,978)	(53,274,988,905)
LABA PERIODE BERJALAN		74,235,384,617	90,891,033,317
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		74,235,384,617	90,891,033,317
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		71,971,598,056	86,815,736,898
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	2,263,786,561	4,075,296,419
LABA PERIODE BERJALAN		74,235,384,617	90,891,033,317
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		71,971,598,056	86,815,736,898
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	2,263,786,561	4,075,296,419
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74,235,384,617	90,891,033,317
LABA PER SAHAM DASAR			
Setelah Disajikan Kembali	2.ad, 42	4.41	5.32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk						Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2013	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916
Penambahan Modal	32,617,039,700	--	--	--	--	--	32,617,039,700	--	32,617,039,700
Tambahan Modal Disetor	--	417,970,328,692	--	--	--	--	417,970,328,692	--	417,970,328,692
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(2,015,831,632)	(2,015,831,632)
Dividen Tunai 32	--	--	--	--	--	(60,341,523,483)	(60,341,523,483)	--	(60,341,523,483)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	86,815,736,898	86,815,736,898	4,075,296,419	90,891,033,317
Saldo per 30 September 2013	326,170,397,200	597,698,894,743	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	508,979,358,807	1,454,089,006,753	40,635,418,775	1,494,724,425,526
Saldo per 1 Januari 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	--	4,781,112,218	58,710,671,500	628,615,638,553	1,573,725,286,499	42,546,736,957	1,616,272,023,456
Penyisihan Cadangan	--	--	--	--	6,523,407,940	(6,523,407,940)	--	--	--
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(427,159,990)	(427,159,990)
Dividen Tunai 32	--	--	--	--	--	(68,495,783,412)	(68,495,783,412)	--	(68,495,783,412)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	71,971,598,056	71,971,598,056	2,263,786,561	74,235,384,617
Saldo per 30 September 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	--	4,781,112,218	65,234,079,440	625,568,045,257	1,577,201,101,143	44,383,363,528	1,621,584,464,671

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September	
	2014	2013
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2,998,928,663,597	2,961,431,574,731
Pembayaran kepada Pemasok	(2,670,147,845,681)	(2,918,384,042,488)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(190,863,923,335)	(133,615,822,044)
Pembayaran Pajak	(97,183,381,065)	(68,672,593,013)
Pembayaran kepada Karyawan	(92,165,108,288)	(91,707,285,696)
Pembayaran Bunga	(56,509,785,920)	(37,622,271,345)
Penerimaan Bunga	44,845,547,204	13,077,869,389
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(63,095,833,488)</u>	<u>(275,492,570,467)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan	--	19,670,903,977
Aset Tetap		
Penjualan	590,461,364	1,026,765,151
Pembelian	(91,947,683,490)	(85,394,932,571)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	(154,167,939,576)	(151,237,500,193)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(83,683,347,406)	(214,167,036,764)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	70,964,174,720	218,150,747,529
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(9,257,828,272)	2,258,670,594
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(267,502,162,660)</u>	<u>(209,692,382,277)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	1,150,000,000	465,887,368,392
Pembayaran Utang Bank	(2,072,211,805,866)	(1,361,640,532,259)
Penerimaan Utang Bank	2,264,316,411,202	1,637,328,759,427
Pembayaran Dividen	(68,495,783,412)	(60,341,523,483)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	600,000,000	--
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	8,751,945,000	9,408,975,000
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(8,156,194,006)	(6,189,874,940)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>125,954,572,918</u>	<u>684,453,172,137</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(204,643,423,230)	199,268,219,393
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	735,889,401,883	378,631,734,368
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>531,245,978,653</u></u>	<u><u>577,899,953,761</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir		
Periode terdiri dari:		
Kas	11,156,354,074	10,204,878,255
Bank	52,680,771,938	57,650,844,084
Deposito	467,408,852,641	510,044,231,422
Jumlah	<u><u>531,245,978,653</u></u>	<u><u>577,899,953,761</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU- 42711.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 13 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan dan pengelolaan air bersih dan limbah; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; investasi, pembangunan dan penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan; ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material; ekspor-impor dan perdagangan peralatan pengolahan air bersih dan limbah; ekspor-impor dan perdagangan aspal; ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*; ekspor-impor dan perdagangan peralatan alat konstruksi dan pertambangan; perdagangan alat yang berhubungan dengan gas; agen barang-barang yang berhubungan dengan gas;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton siap pakai (*ready mix*); beton pracetak (*precast concrete*), dan *prestressing*; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; industri beton polymer; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi distribusi aspal dan gas; jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan instalasi, air bersih, limbah dan sampah.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan, termasuk pengembangan wilayah pemukiman dan komersial; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.400 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Sep-14 %	Dec-13 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	80.00	80.00
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.60	98.60
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobopoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 195.000.000.000 menjadi Rp 220.000.013.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-02093 tanggal 17 Januari 2014.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe).

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Medan dan Surabaya. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

JBI beralamat di Kp. Kadu Jaya RT 02 RW 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1978.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 Nopember 2013 dari Notaris Charles Hermawan, SH, JBI meningkatkan modal disetor dari Rp 23.000.000.000 menjadi Rp 48.026.030.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-62969.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 47.976.077.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Perusahaan dengan kepemilikan 99,99 % dan PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan 0,01%.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 4 tanggal 8 Juli 2013 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-30918 tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.02 tanggal 14 Februari 2013, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 33.400.000.000 menjadi sebesar Rp 53.800.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 25.050.000.000 menjadi Rp 40.350.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.03 tanggal 20 Desember 2013, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 171.702 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 53.800.000.000 menjadi Rp 85.851.000.000 atau sebanyak 85.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 40.350.000.000 menjadi Rp 64.388.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.01 tanggal 4 April 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01610.40.21.2014 tanggal 30 April 2014, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 174.702 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp Rp 85.851.000.000 menjadi Rp 88.851.000.000 atau sebanyak 88.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 64.388.000.000 menjadi Rp 66.638.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	Sep-14	Dec-13
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund Eddy Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund Eddy Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing 1.524 dan 1.445 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Sep-14	Dec-13
Komite Audit		
Ketua	: Edmund Eddy Sutisna	Edmund Eddy Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan OJK (d/h Bapepam) dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah penyesuaian atas PSAK 60 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar lainnya yang relevan dengan grup adalah PSAK 38 (Revisi 2012): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup telah menerapkan standar ini sejak tanggal 1 Januari 2013.

Sementara itu, pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i). Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain
- (ii). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- (iii). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak. Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
EURO 1	15,494.59	16,821.44
USD 1	12,212.00	12,189.00
SGD 1	9,585.19	9,627.99
JPY 100	11,170.37	11,616.88
MYR 1	3,728.87	3,707.69
CHF 1	12,840.56	13,731.78
GBP 1	19,835.35	20,096.63
CNY 1	1,984.89	1,999.22

2.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode first-in, first-out.

Pada beberapa entitas anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada entitas anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode first-in, first-out.

2.j. Akuntansi Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a) Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikansi atas aset dan operasi KSO (integrated).
- b) Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari (satu) tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama".

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima.

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

2.u. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.w. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

2.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.aa. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2.ab. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yaitu aset keuangan lancar lainnya dan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Pinjaman dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset Keuangan AFS)**
Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan *AFS* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset Keuangan *AFS*
Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan *AFS*, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan *AFS*, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 16.308.519.860 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. **Kas dan Setara Kas**

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Ketiga		
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	5,078,581,357	4,950,931,852
Kas Luar Kota		
Proyek JI Manggopoh Padang Sawah	1,350,000,000	--
Proyek JL Padang Sawah SP Empat	1,065,000,000	--
Proyek JI Batas Kerinci CS	975,000,000	450,000,000
Proyek JI SP Negara Batas Sumbawa 2	700,000,000	--
Proyek JI Biha Krui	600,000,000	--
Proyek JI Negara KM 24 SP Benangin	470,000,000	--
Proyek JI Batas Riau Payakumbuh 1	301,929,035	--
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	270,000,000	270,000,000
Proyek JI Kartini CS	190,712,866	375,827,672
Proyek JI Citeras Tigaraksa	100,000,000	--
Proyek Operasi Bagian AMP II	40,000,000	650,000,000
Proyek SP JI. Rengas	--	587,551,763
Proyek JI KM 50 - Puruk Cahu VI	--	440,000,000
Proyek JI Tumbang Lahung	--	400,000,000
Proyek Pengendalian Banjir Solok	--	235,276,479
Proyek JI Ahmad Yani Bontang CS	--	200,000,000
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	--	108,709,267
Proyek JI. Ahmad Dahlan	--	69,310,130
Proyek JI Merangin-Kota Bangko	--	65,138,600
Proyek JI Sei Manau Batas Kerinci	--	25,911,507
Proyek JI Bontang-Sangatta VIII	--	217,000
Mata Uang Asing		
SGD (2014: SGD 1,443.16; 2013: SGD 449.01)	13,832,964	4,323,026
USD (2014: USD 101.70; 2013: USD 5,908.53)	1,242,002	72,019,083
JPY (2014: JPY 499.98; 2013: JPY 499.96)	55,850	58,080
CNY (2014: - ; 2013: CNY 225.00)	--	449,825
MYR (2014: - ; 2013: MYR 117.00)	--	433,800
Sub Total Kas	11,156,354,074	8,906,158,084

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,782,184,587	4,668,411,161
PT Bank Central Asia Tbk	10,894,994,443	7,144,631,697
PT Bank Mizuho Indonesia	4,547,748,386	4,540,965,717
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,817,993,215	2,417,542,000
PT Bank DKI	2,242,842,173	41,395,199
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,898,655,656	713,179,729
PT Bank Mega Tbk	534,477,663	422,510,164
PT Bank OCBC NISP Tbk	219,171,142	967,366,247
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	181,089,127	341,262,422
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133,254,171	9,802,100
PT Bank Hana	126,622,870	15,336,363
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104,274,689	88,792,951
PT Bank Permata Tbk	69,377,711	74,651,140
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	40,863,339	37,519,647
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	10,126,034	-
PT Bank Syariah Mandiri	8,833,609	4,737,140
PT Bank Mayapada Tbk	4,507,298	4,732,298
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	3,202,929	108,998,981
PT Bank Kaltim	1,761,538	2,009,832
PT Bank Sumut	-	18,731,275
PT BPD Aceh	-	3,574,114
PT Bank Ekonomi	-	864,030
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,245,581,652	1,255,192,503
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,227,690,067	4,515,781
PT Bank Central Asia Tbk	637,953,722	2,057,903,852
PT Bank CIMB Niaga Tbk	282,518,147	1,145,830,237
PT Bank Permata Tbk	80,836,723	13,088,304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,003,978	24,368,858
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,505,389	18,948,166
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17,138,957	118,890,897
PT Bank Mega Tbk	12,925,791	168,090,698
JPY		
PT Bank Central Asia Tbk	2,490,888,112	189,034,541
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,748,819	-
Sub Total Bank	52,680,771,938	26,622,878,044

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	315,650,000,000	--
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	59,644,200,232	190,629,200,232
PT Bank Permata Tbk	52,988,652,409	293,061,165,524
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,520,000,000	202,420,000,000
PT Bank Bumiputera Tbk	10,000,000,000	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	500,000,000	850,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5,900,000,000
PT Bank DKI	--	4,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,500,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	1,000,000,000
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,106,000,000	--
Sub Total Deposito Berjangka	467,408,852,641	700,360,365,756
Total	531,245,978,653	735,889,401,884
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	10.00% - 11.50%	9.75% - 12.00%

4. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	133,773,859,075	80,782,617,065
Pihak Ketiga		
PT Putra Sinar Permaja	25,528,810,101	--
PT Johnson Home Hygiene	15,924,031,114	13,250,318,055
PT Conbloc Infratecno	15,630,434,724	18,409,215,534
PT Hakaaston	11,636,764,157	9,498,083,971
PT Intibenua Perkasatama	11,198,682,000	3,466,584,000
PT Sumber Batu	10,713,755,490	23,051,385,300
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	10,404,133,363	2,291,703,634
PT Bumi Serpong Damai	9,514,154,375	--
PT Mega Sukma	6,620,507,938	7,250,367,738
PT Aruna Kirana	6,503,040,736	16,336,371,000
PT Hanro	6,500,779,400	--
PT Musim Mas	6,311,210,808	14,835,710,264
PT Utama Prima	6,007,297,790	14,582,153,690

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
PT Suci Karya Abadi Nusa	5,752,149,875	7,873,984,450
PT Mekar Jaya Abadi Pratama	5,711,234,500	6,613,822,300
PT Megasari Makmur	4,549,267,800	7,285,608,000
PT Delta Marga Adyatama	4,422,319,150	5,900,273,690
PT Surya Prima Abadi	4,388,132,110	5,038,132,110
PT Kadi International	3,630,731,500	9,012,686,110
PT Dayana Cipta	3,443,840,000	7,160,930,000
PT Widya Sapta Colas	2,411,350,095	12,712,344,280
PT Wika-Adhi-PP KSO	2,399,681,163	9,782,707,161
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,146,912,424	8,960,070,151
PT Waskita Karya Tbk	2,082,931,247	9,038,654,905
PT Marga Mandalasakti	1,393,390,000	8,696,160,000
PT Utama Karya	1,058,193,623	21,552,907,435
PT Pelabuhan Indonesia II	455,793,318	7,433,376,512
PT Nindya Karya	--	9,872,690,260
PT Budi Mulya Djaya Abadi	--	9,095,062,405
PT Pandega Citraniaga	--	6,712,753,262
PT Rekayasa Industri	--	6,287,725,400
PT Deltasari Adipratama	--	5,106,094,947
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	412,279,411,292	393,078,970,021
Sub Total	<u>598,618,982,005</u>	<u>680,186,888,194</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(17,812,094,763)	(14,289,323,958)
Sub Total	<u>580,806,845,330</u>	<u>665,897,522,627</u>
Total - Bersih	<u><u>714,580,704,405</u></u>	<u><u>746,680,139,692</u></u>

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 277.500.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan/Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 18 dan 26).

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	106,866,606,935	61,749,912,501
Beton	24,945,446,462	17,878,747,332
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,961,805,678	1,145,845,172
Handling Equipment	--	8,112,060
Sub Total	<u>133,773,859,075</u>	<u>80,782,617,065</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Ketiga		
Aspal	308,833,248,789	351,703,813,329
Jasa Konstruksi	102,107,594,564	100,965,855,596
Gas	82,711,451,249	99,041,519,561
Beton	71,800,070,147	97,510,012,068
Handling Equipment	17,662,450,117	12,976,038,387
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	15,504,125,227	17,989,607,644
Sub Total	598,618,940,093	680,186,846,585
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(17,812,094,763)	(14,289,323,958)
Sub Total	580,806,845,330	665,897,522,627
Total - Bersih	714,580,704,405	746,680,139,692

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Rupiah	687,790,270,223	730,393,346,911
Mata Uang Asing		
USD (2014: USD 3,639,533.90; 2013: USD 2,508,500.84)	44,446,232,227	30,576,116,739
EURO (2014: EUR 10,087.18; 2013: Nihil)	156,296,718	--
Total	732,392,799,168	760,969,463,650
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(17,812,094,763)	(14,289,323,958)
Total - Bersih	714,580,704,405	746,680,139,692

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
≤ 1 bulan	403,399,283,998	321,225,922,120
> 1 bulan - 3 bulan	204,491,098,095	332,844,121,391
> 3 bulan - 6 bulan	35,442,452,334	57,035,327,704
> 6 bulan - 1 tahun	49,267,249,157	22,843,077,474
> 1 tahun	39,792,715,583	27,021,014,961
Total	732,392,799,168	760,969,463,650
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(17,812,094,763)	(14,289,323,958)
Total - Bersih	714,580,704,405	746,680,139,692

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Saldo Awal	14,289,323,958	13,223,050,418
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	4,266,270,805	8,310,980,685
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(743,500,000)	(1,139,169,343)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(6,300,552,611)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	195,014,809
Saldo Akhir	<u>17,812,094,763</u>	<u>14,289,323,958</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historical pembayaran dari pelanggan.

5. Piutang Retensi

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	<u>689,034,792</u>	<u>980,250,000</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Tol Tangerang Paket 2	7,213,630,000	--
Proyek Rumah Sakit Pulomas	--	527,108,750
Sub Total	<u>7,213,630,000</u>	<u>527,108,750</u>
Total	<u>7,902,664,792</u>	<u>1,507,358,750</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	3,517,791,805,811	2,433,219,020,348
Laba Yang Diakui	346,377,400,428	262,992,209,045
	<u>3,864,169,206,239</u>	<u>2,696,211,229,393</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,233,488,630,458)	(2,060,305,609,235)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>630,680,575,781</u>	<u>635,905,620,158</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	154,211,150,975	181,985,489,155
Pihak Ketiga		
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	53,896,404,661	52,264,063,594
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok Cs	39,591,438,439	48,067,331,033
Proyek JI Batas Kerinci CS	32,856,769,108	22,436,881,523
Proyek JI Padang Sawah SP Empat	29,772,710,455	--
Proyek JI Manggopoh Padang Sawah	20,542,372,297	--
Proyek Pintu Air Manggarai	19,394,508,496	22,350,813,519
Proyek Tol Cikupa Balaraja Barat	19,136,928,212	74,659,806,469
Proyek Akses Terminal Pulo Gebang	15,751,477,293	16,488,541,917
Proyek JI Biha Krui	14,830,286,619	--
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	10,334,658,068	8,394,761,140
Proyek Pemeliharaan Jalan Pondok Baru CS	9,613,026,230	--
Proyek BHS Sepinggan	9,530,775,950	8,119,729,464
Proyek Puri Indah Tower	9,419,216,701	--
Proyek JI SP Negara Batas Sumbawa	9,025,137,616	--
Proyek Sheet Pile PHB Citarum	7,585,637,557	--
Proyek Greenbay Condo	7,546,571,186	--
Proyek JI SP Pulau Rengas	7,428,235,881	43,505,840,244
Proyek Bagage Handling System Kualanamu	7,061,394,545	24,886,631,740
Proyek JI Batas Riau Payakumbuh	6,543,526,654	--
Proyek Terminal Bus Rawamangun	5,642,676,070	--
Proyek BHJS	5,066,886,464	--
Proyek Tol Tangerang Merak II	--	7,213,640,743
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	135,898,786,303	125,532,089,617
Sub Total	<u>476,469,424,806</u>	<u>453,920,131,003</u>
Total	<u><u>630,680,575,781</u></u>	<u><u>635,905,620,158</u></u>

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	72,526,689	63,065,971
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,187,500,000	5,177,550,000
Bunga Deposito & Surat Berharga	959,245,217	1,016,880,051
Piutang Karyawan	897,234,128	1,456,835,272
PT Jagat Karsa Mandiri Pratama	--	605,606,089
Lain-lain	1,653,130,898	1,718,765,287
Sub Total	<u>8,697,110,243</u>	<u>9,975,636,699</u>
Total	<u><u>8,769,636,932</u></u>	<u><u>10,038,702,670</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 5.187.500.000 dan Rp 5.177.550.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Piutang kepada PT Jagat Karsa Mandiri Pratama merupakan piutang Perusahaan atas penjualan aspal hotmix yang bukan merupakan bisnis utama Perusahaan dan diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain atau aset keuangan lancar lainnya.

8. Persediaan

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	176,752,271,720	163,708,621,350
Forklift	14,507,287,488	21,955,750,662
Gas dan Peralatan Elpiji	7,867,651,252	12,432,129,706
Suku Cadang	7,265,577,769	5,705,073,599
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	83,884,657,937	42,364,899,097
Bahan Bangunan	25,258,583,910	31,952,615,416
Bahan Baku	17,423,015,242	16,837,593,988
Persediaan dalam Proses	42,653,898	30,608,967
Bahan Pembantu	--	833,013,865
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,444,438,417	1,577,650,851
Lain-lain	6,415,500	1,911,665,884
Sub Total	334,452,553,132	299,309,623,385
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(2,218,470,642)	(2,218,470,642)
T total	332,234,082,490	297,091,152,743

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Saldo Awal	2,218,470,642	1,574,438,311
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	644,032,331
Saldo Akhir	2,218,470,642	2,218,470,642

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 2.500.600.000 dijadikan jaminan fiducia atas penggunaan bank garansi dengan fasilitas non cash loan/cash loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 18 dan 26).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui Construction All Risk (CAR), sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Nilai Pertanggungan	
	2014	2013
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Asuransi Himalaya	IDR 294,035,251,493	IDR 241,543,488,493
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 326,087	USD 200,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	IDR 11,500,000,000	IDR 11,000,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

9. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	Sep-14	Dec-13
		Rp	Rp
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi MP	Akses Tanjung Priok	125,344,028,559	75,534,826,727
Shimizu - Obayashi Corp. - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi MP	MRT CP 104	15,378,237,389	15,378,237,389
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	10,362,321,441	24,148,248,926
Shimizu - Obayashi Corp. - Jaya Konstruksi MP	MRT CP 103	6,731,359,741	6,731,359,741
Jaya Konstruksi MP - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,182,500,000	2,182,500,000
Jaya Konstruksi MP - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	2,049,817,501	1,909,351,986
Shimizu - Obayashi Corp. - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi MP	MRT CP 105	2,002,862,131	2,002,862,131
Jaya Konstruksi MP - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573,917	1,443,741,201
Adhi Karya - Jaya Konstruksi MP	Normalisasi Kali Ciliwung	190,392,217	557,892,217
Adhi Karya - Utama Karya - Jaya Konstruksi MP	Jedi Paket 2A	188,827,200	188,827,200
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	89,680,663	382,680,663
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	78,343,258	78,343,258
Jaya Konstruksi MP - Amarta Karya	Gedung Kantor Bandung Barat	28,963,532	--
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	--	530,100,000
Total		165,993,652,134	132,125,716,024

10. Uang Muka

	Sep-14	Dec-13
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian	145,157,218,675	77,200,277,954
Transaksi Dalam Penyelesaian	22,290,012,248	8,674,723,979
Instalasi LPG	3,908,449,472	1,258,576,069
Uang Muka Sub Kontraktor	3,056,519,819	7,353,230,059
Aspal	1,543,421,485	--
Uang Muka Pembelian Aset	728,028,500	4,426,125,414
Proyek dalam Penyelesaian	--	3,648,935,656
Lain-lain	1,342,597,362	2,081,164,914
Total	178,026,247,562	104,643,034,045

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JTI).

11. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 12.194.546.462 dan Rp 9.230.555.769 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

12. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2014			
		Saldo awal 1-Jan-14	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 30-Sep-14
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi MP - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	8,872,003,504	6,114,413,513	2,110,000,000	17,096,417,017
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,987,475,495	(200,934,414)	--	8,786,541,081
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,336,976,111	3,417,934,833	--	4,754,910,944
Adhi Karya - Hulama Karya - Jaya Konstruksi MP	Jedi Paket 2A - Cengkareng	--	3,510,616,360	--	3,510,616,360
Adhi Karya - Jaya Konstruksi MP	Normalisasi Kali Ciliwung	--	2,443,185,287	--	2,443,185,287
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	JI Layang Casablanca	5,193,931,735	--	(4,031,855,771)	1,162,075,964
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	843,053,339	18,656,815	--	861,710,153
Shimizu Corp - Obayashi Corp - Jaya Konstruksi MP	Mass Rapid Transit CP103	--	432,348,445	--	432,348,445
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JI Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi MP - Statika Mitra Sarana	JI Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	--	--	24,494,684
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Jaya Konstruksi MP - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	1,956,653	(132,466,855)	--
Jaya Konstruksi MP - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	12,645,438	(14,440,798)	--
Sub Total		<u>27,105,816,723</u>	<u>15,750,822,929</u>	<u>(2,068,763,424)</u>	<u>40,787,876,227</u>
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	JI Pangkalan Lada	216,367,981	122,945,143	(480,000,000)	(140,686,876)
Jaya Konstruksi MP - Gragasi Bani Sakti	JI Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	(1,055,646,305)	463,296	--	(1,055,183,009)
Jaya Konstruksi MP - Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi MP - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	102,037,824	193,597,301	(3,600,000,000)	(3,304,364,875)
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(5,617,867,761)	(238,166,894)	--	(5,856,034,655)
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi MP	Akses Tanjung Priok	(9,179,842,944)	1,165,833,320	--	(8,014,009,624)
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	378,548,457	197,845,835	(15,000,000,000)	(14,423,605,708)
Sub Total		<u>(18,075,231,029)</u>	<u>1,442,518,001</u>	<u>(19,080,000,000)</u>	<u>(35,712,713,028)</u>
		<u>9,030,585,694</u>	<u>17,193,340,930</u>	<u>(21,148,763,424)</u>	<u>5,075,163,199</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

2013					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-13	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-13
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	9,195,954,406	(3,052,228,910)	2,843,750,000	8,987,475,495
Jaya Konstruksi MP - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,708,507,117	11,663,496,387	(8,500,000,000)	8,872,003,504
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	JI Layang Casablanca	12,793,931,735	-	(7,600,000,000)	5,193,931,735
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,528,295,972	120,805,769	-	1,649,101,741
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulex co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	-	1,336,976,111	-	1,336,976,111
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	1,182,244,651	(339,191,313)	-	843,053,339
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	-	378,548,457	-	378,548,457
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	JI Pangkalan Lada	216,367,981	-	-	216,367,981
Jaya Konstruksi MP - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Cililung	130,510,202	-	-	130,510,202
Jaya Konstruksi MP - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(2,063,423,736)	12,548,778,227	(10,383,316,667)	102,037,824
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JI Semarang - Demak	53,804,666	-	-	53,804,666
Jaya Konstruksi MP - Statika Mitra Sarana	JI Payakumbuh - Pangkalan	24,542,086	-	(47,402)	24,494,684
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	-	-	12,669,885
Jaya Konstruksi MP - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	-	-	1,795,360
Jaya Konstruksi MP - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	19,086,083	1,219,958	(20,306,041)	-
Sub Total		<u>28,804,286,408</u>	<u>22,658,404,686</u>	<u>(23,659,920,110)</u>	<u>27,802,770,985</u>
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi MP - Gragasi Bani Sakti	JI Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	-	-	(742,004,330)
Jaya Konstruksi MP - Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	(970,254,119)	(39,573,635)	(1,166,996,198)	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	(653,010,617)	(402,635,688)	-	(1,055,646,305)
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(3,332,232,847)	(2,285,634,914)	-	(5,617,867,761)
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi MP	Akses Tanjung Priok	(4,423,036,551)	(4,756,806,393)	-	(9,179,842,944)
Sub Total		<u>(10,120,538,464)</u>	<u>(7,484,650,630)</u>	<u>(1,166,996,198)</u>	<u>(18,772,185,291)</u>
		<u>18,683,747,944</u>	<u>15,173,754,056</u>	<u>(24,826,916,308)</u>	<u>9,030,585,694</u>

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

30 September 2014					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	85,243,033,745	51,031,009,009	-	(309,129,868)
Jaya Konstruksi MP - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	44,185,008,752	20,698,591,736	33,135,992,064	6,114,413,513
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	JI Layang Casablanca	1,279,981,727	117,905,760	-	-
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	22,156,678,985	18,524,676,083	-	-
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulex co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,263,251,964,402	2,168,153,745,518	1,838,976,750,000	68,358,696,659
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	2,976,168,983	369,117,818	-	33,921,481
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	108,516,472,049	107,363,683,465	57,122,066,215	395,691,670
Jaya Konstruksi MP - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	117,394,070,160	57,730,315,167	-	537,770,281
Jaya Konstruksi MP - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,441,801,111	-	-	-
Jaya Konstruksi MP - Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	108,925,529	100,000,000	-	-
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	555,658,723	136,363,636	-	772,160
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	9,513,208,493	1,319,984,794	-	(433,030,716)
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi MP	Akses Tanjung Priok	730,306,876,404	374,353,575,149	449,823,438,304	3,886,111,065
Shimizu Corp - Obayashi Corp - Jaya Konstruksi MP	Mass Rapid Transit CP103	184,061,148,650	155,260,614,278	68,892,499,585	2,161,742,223
Adhi Karya - Hutama Karya - Jaya Konstruksi MP	Jedi Paket 2A - Cengkareng	77,563,956,992	62,999,927,001	110,360,055,331	11,702,054,534
Adhi Karya - Jaya Konstruksi MP	Normalisasi Kali Cililung	54,056,077,660	49,069,985,238	53,463,127,212	4,986,092,422
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	Pangkalan Lada	1,571,508,272	543,549,052	467,218,962	307,362,858
Jaya Konstruksi MP - Lampiri Djaya Abadi	Busway Koridor 9	2,940,316,511	-	-	21,075,728
Jaya Konstruksi MP - Asiana Technologies	Trash Rack Kali Cililung	240,848,827	-	-	2,795,219
31 Desember 2013					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	94,104,385,581	59,583,230,979	-	(4,695,736,786)
Jaya Konstruksi MP - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	55,340,295,764	37,968,292,261	101,499,837,786	11,663,496,386
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	JI Layang Casablanca	14,763,375,722	4,163,515,033	-	-
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	22,156,678,985	18,524,676,083	7,439,589,228	201,342,948
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulex co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	508,593,717,034	481,854,194,809	468,112,500,000	26,739,522,225
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	5,391,997,223	2,818,867,540	-	(616,711,479)
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	42,250,518,575	40,907,421,661	14,337,118,076	757,096,914
Jaya Konstruksi MP - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	134,078,726,897	74,952,742,185	96,878,641,602	34,857,717,305
Jaya Konstruksi MP - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,441,801,111	-	-	1,742,801
Jaya Konstruksi MP - Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	108,925,529	100,000,000	-	(63,180,102)
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	555,886,563	136,363,636	-	(671,059,481)
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	49,436,465,211	15,810,210,797	4,357,669,087	(4,155,699,835)
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi MP	Akses Tanjung Priok	584,982,350,579	349,581,827,056	380,268,411,266	(15,856,021,313)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

	2014				
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	30-Sep
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	48,066,027,308	--	45,114,524	48,111,141,832
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,508,094,890	--	(225,787,987)	84,282,306,903
PT Sarana Tirta Utama	35.00	16,252,376,204	--	(900,457,563)	15,351,918,641
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,778,638,417	--	515,466,765	4,294,105,182
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	23,957,891,383	154,167,939,576	3,867,403,730	181,993,234,689
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,242,749,414	--	(32,396,555)	1,210,352,859
T total		177,805,777,616	154,167,939,576	3,269,342,914	335,243,060,106
	2013				
Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31-Dec	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	44,112,333,208	5,200,000,000	(1,246,305,900)	48,066,027,308
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	35,394,402,066	49,600,000,000	(486,307,176)	84,508,094,890
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,811,707,516	--	(1,559,331,312)	16,252,376,204
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,422,282,467	--	356,355,950	3,778,638,417
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	16,905,822,057	--	7,052,069,326	23,957,891,383
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,213,169,688	--	29,579,726	1,242,749,414
T total		118,859,717,002	54,800,000,000	4,146,060,614	177,805,777,616

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 64 tanggal 30 Desember 2013 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal disetor dari Rp 105.000.000.000 menjadi Rp 118.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 5.200.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 16.000.000.000 atau sebanyak 16.000 saham. Pada tahun 2013, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 49.600.000.000 sehingga total penyertaan JKPT menjadi sebanyak 85.850 saham dengan nilai Rp 85.850.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp 17.282.500.000. atau sebesar 35%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTN sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan harga penyeteroran setiap saham sebesar Rp. 6.562.254 atau seluruhnya sebesar Rp. 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp. 14.328.366.304. Sehingga kepemilikan saham menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT. Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	120,179,364,577	98,490,000	--	112,786,309
PT Jaya Ancol Pratama Tol	210,705,767,258	--	--	(564,469,967)
PT Sarana Tirta Utama	45,728,827,710	1,866,203,019	5,846,851,730	(2,572,735,893)
PT Jaya Mitra Sarana	18,309,169,179	1,132,748,452	9,899,359,650	2,061,867,060
PT Jakarta Tollroad Development	790,678,995,988	1,733,429,224	--	18,856,185,911
PT Mitra Kerta Raharja	9,443,538,594	5,517,050,202	1,269,539,100	(161,982,777)
Total	1,195,045,663,306	10,347,920,897	17,015,750,480	17,731,650,643

	31 Desember 2013			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	120,185,068,268	20,000,000	--	(3,115,764,750)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	211,308,737,225	38,500,000	--	(1,215,767,940)
PT Sarana Tirta Utama	47,821,235,734	1,385,875,150	4,801,568,923	(4,455,232,321)
PT Jaya Mitra Sarana	17,822,951,285	2,708,397,618	8,579,633,250	1,425,423,800
PT Jakarta Tollroad Development	112,350,473,125	1,329,796,900	--	34,383,565,703
PT Mitra Kerta Raharja	9,200,768,384	5,112,297,215	2,895,353,477	147,898,632
Total	518,689,234,021	10,594,866,883	16,276,555,650	27,170,123,125

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2014			
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	30-Sep
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000

	2013			
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

15. Aset Tetap

	2014				Saldo 30-Sep Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	60,981,880,429	2,433,516,500	--	--	63,415,396,929
Bangunan Gedung	62,178,372,549	9,216,436,018	--	--	71,394,808,567
Mesin dan Peralatan	301,961,075,137	17,228,877,651	--	(3,000,122,356)	316,189,830,433
Perabotan Kantor	14,681,898,562	558,607,791	--	--	15,240,506,353
Kendaraan	217,495,318,358	40,828,616,516	11,276,324,172	--	247,047,610,702
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	12,515,000	--	--	114,499,256,730
	<u>771,785,286,765</u>	<u>70,278,569,476</u>	<u>11,276,324,172</u>	<u>(3,000,122,356)</u>	<u>827,787,409,714</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	1,898,752,441	25,628,825,643	--	(7,954,736,644)	19,572,841,440
Bangunan dan Prasarana	--	--	--	--	--
	<u>1,898,752,441</u>	<u>25,628,825,643</u>	<u>--</u>	<u>(7,954,736,644)</u>	<u>19,572,841,440</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	18,604,260,260	--	--	10,954,859,000	29,559,119,260
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>29,301,184,808</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10,954,859,000</u>	<u>40,256,043,808</u>
Total Biaya Perolehan	<u>802,985,224,015</u>	<u>95,907,395,119</u>	<u>11,276,324,172</u>	<u>--</u>	<u>887,616,294,962</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 35)	36,929,810,982	29,586,959,378
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 37)	20,835,606,158	20,415,245,107
Total	57,765,417,140	50,002,204,484

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 18 dan 26).

Pada September 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Sep-14		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	590,461,364	590,461,364
Total (lihat Catatan 39)			590,461,364

Jenis Aset Tetap	Sep-13		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	1	290,000,000	289,999,999
Kendaraan	666,667	737,431,818	736,765,151
Total (lihat Catatan 39)			1,026,765,150

Entitas anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas Financial Leasing-Sales and Lease Back berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 27).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2014		2013
		Rp		Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	155,412,040,000	IDR	131,573,629,000
PT Asuransi Umum Mega	IDR	28,160,260,000	IDR	32,317,460,000
PT KSK Insurance Indonesia		--	USD	186,800
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Himalaya Pelindung	IDR	189,147,652,023	IDR	169,558,089,298
PT Avirst General Insurance	IDR	44,125,323,918	IDR	40,589,765,800
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chartis Insurance Indonesia	IDR	101,385,173,524		--
PT Asuransi Umum Mega	USD	1,950,645		--
PT MAA (MIR)		--	IDR	29,577,421,726
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000,000	IDR	16,925,000,000
PT MAA (MIR)	IDR	286,700,000		--
PT Chartis Insurance Indonesia		--	IDR	224,700,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

16. Goodwill

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 30 Sep 2014 dan 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
Total	53,466,882,000	22,499,903,462	30,966,978,538	5,831,296,498	25,135,682,040

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. Aset Lain-lain

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	9,191,226,649	3,492,976,741
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	4,927,091,300	2,736,084,260
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	3,382,678,794	1,755,987,406
Deposito yang Dijaminkan	2,552,896,650	752,896,650
Sewa Dibayar di Muka	1,693,750,000	1,431,250,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	593,323,371	610,933,714
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Deposit Materai	10,794,000	1,950,000
Total	22,946,760,765	11,377,078,771

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas utang bank.

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

18. Utang Bank

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	487,813,434,000	371,437,608,830
PT Bank CIMB Niaga Tbk	204,804,224,191	161,183,931,769
PT Bank Hana	48,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	2,801,301,660	32,498,470,775
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334,015,674	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	581,310,226	204,701,898
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	67,730,250
Total	744,334,285,751	565,392,443,522

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum VII atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 tanggal 4 April 2014 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.026/2014 tanggal 11 September 2014 serta Addendum XIII atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP COD/028/ PNCL/2006 No.102 tanggal 30 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 750,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving switchable Non Cash Loan</i>
Jangka Waktu	: 2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015
Bunga	: 10.50% p.a (<i>floating rate</i>)
Provisi	: 0.25%

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 85.359.000.000.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.725.000.000.000 atau 150% dari limit kredit yang diambil.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dan Rp 185.000.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit Nomor : CBG.CB2/DO4.SPPK.033/2013 tanggal 7 November 2013, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan entitas anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
 Plafon : Rp 45,000,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2014
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)
 Provisi : 0.5% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
 Plafon : Rp 130,000,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2014
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Investasi
 Plafon : Rp 15,000,000,000
 Sifat : *Non Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 5 Oktober 2015
 Bunga : 11.00% p.a
 Provisi : 0.5% p.a

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* (SKBDN)
 Plafon : Rp 43,000,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2014
 Setoran Jaminan : 5.00%

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 177.461.002.250 dan Rp 119.442.564.750.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4, 8, dan 15):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 225.000.000.000.
- b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama (lokasi di Sentul).
 - Mesin, Peralatan, dan Kendaraan di Belawan.

- 3) Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 24 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu addendum II atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, akta No. 25 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu pada addendum II atas Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan akta No. 26 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu pada addendum II atas Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No.14, dan telah diperbaharui dengan perjanjian TOP.CRO/CLA.524/ADD/2014,

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

TOP.CRO/CLA.529/ADD/2014, dan TOP.CRO/CLA.528/ADD/2014, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
 Plafon : Rp 290,000,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
 Plafon : Rp 10,000,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
 Plafon : Rp 540,000,000,000; Rp 50,000,000,000 (*Sub Limit Supply Chain Financing*)
 Jatuh Tempo : 14 September 2014
 Provisi : 0.75% per tahun (Bank Garansi)
 0.125% (LC / SKBDN)
 1.50% (SBLC)
Floating Rate (Supply Chain Financing (SCF))

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 788.750.869.250 dan Rp 66.995.044.080.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 37.211.000.000.
- 2) Bukan aset tetap berupa:
 - Seluruh piutang usaha yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang memiliki nilai pengikatan sebesar Rp 426.816.000.000 dan peningkatan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 328.125.000.000.
 - Seluruh persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada termasuk proyek-proyek/ SPK/ kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang memiliki nilai pengikatan Rp 60.973.000.000 dan peningkatan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 46.875.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 010/EA/CBG/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Pinjaman Tetap Modal Kerja
 Plafon : Rp 215,000,000,000
 Sifat : *Revolving Basis*
 Jatuh Tempo : 11 Januari 2015
 Bunga : 11.25% per tahun (*Subject to Change*)

Jenis Fasilitas : Bank Garansi
 Plafon : Rp 30,000,000,000
 Jatuh Tempo : 11 Januari 2015
 Sifat : *Revolving Basis (Multy Currency)*
 Komisi : 1.00% per tahun per Penarikan atau Minimum Rp 500,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : *CC Lines – Sight* (sub limit dengan pinjaman tetap)
Tujuan : Pengadaan Barang
Plafon : Rp 30,000,000,000
Sifat : *Revolving Basis (Multy Currency)*
Komisi : 0.25% per tahun
Jaminan : 5.00% dari LC
Jatuh Tempo : 11 Januari 2015

Jenis Fasilitas : Rekening Koran
Plafon : Rp 10,000,000,000
Sifat : *Revolving Basis*
Jatuh Tempo : 11 Januari 2015
Bunga : 13.00% per tahun (*subject to Change*)

Saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 204.100.000.000 dan Rp 158.100.000.000

Saldo pinjaman rekening koran dari PT CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 704.224.188 dan Rp 3.083.931.769

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 4 dan 8):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung – Bekasi.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama PT JTI senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ *CC Lines* oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Entitas Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.
- Fidusia mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp 12.476.000.000; dan
- Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal.
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI.
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.
- Wajib menjaga rasio nilai piutang ditambah persediaan minimum sebesar 110% dari *outstanding short term Bank Loan* ditambah utang; dan
- Harus melakukan aktivitas operasional secara proporsional di CIMB Niaga.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 342-0091-2007-014 pada tanggal 1 September 2014, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 September 2015
Bunga	: 10.50% p.a
Provisi	: 0.5% per tahun
Denda	: 0.5% per bulan

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal 2 (K/L-2)
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 September 2015
Bunga	: 10.50% p.a
Provisi	: 0.5% per tahun
Denda	: 0.5% per bulan

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 5.488.677.045 dan Rp 8.642.886.440.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4,8 dan 15):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur;
 - Kendaraan bermotor;
 - Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
 - Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.
- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 1 September 2014 dengan surat No.2290/SLK/2014 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon	: Rp 12,500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2014
Bunga	: 12.00% p.a (<i>Floating Rate</i>)
Provisi	: 0.5% per tahun

Jenis Fasilitas	: <i>Time Loan Revolving</i>
Plafon	: Rp 500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2014
Bunga	: 11.75% p.a (<i>Floating Rate</i>)
Provisi	: 0.5% per tahun

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 4.463.103.315 dan Rp 7.854.567.870.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4, 8 dan 15):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan pelatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp 8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 8.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 10 Desember 2013 dengan perjanjian No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jangka Waktu	: 3 November 2013 s/d 3 November 2014
Bunga	: 11.75% per tahun
Provisi	: 0.5% per tahun

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Nihil dan 16.001.016.465.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 15):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit Kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.

PT Bank Hana

- 1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 156/M/2012 tanggal 25 Mei 2012 dan diperbaharui pada 11 Juli 2014 dengan surat No. 26/2519/PN/CM, PT Sarana Jambi Utama (SJU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 28,000,000,000
Jatuh Tempo	: 29 Januari 2015
Provisi	: 0.25% p.a (<i>Floating Rate</i>)
Bunga	: <i>Spread</i> 1% per tahun Floating di atas suku bunga deposito dijaminan

Saldo pinjaman SJU pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 28.000.000.000 dan nihil.

- 2) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 24/3138/PN/KRED tanggal 26 November 2012 dan diperbaharui pada 11 Juli 2014 dengan surat No. 26/2518/PN/CM, PT Global Bitumen Utama (GBU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jatuh Tempo	: 29 Januari 2015
Provisi	: 0.25% p.a (<i>Floating Rate</i>)
Bunga	: <i>Spread</i> 1% per tahun Floating di atas suku bunga deposito dijaminan

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 20.000.000.000 dan nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011 Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B.952/KC-XIV/03/13 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2014, dan saat ini sedang dalam proses menunggu rekomendasi perpanjangan dari owner dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 1,400,000,000
Jatuh Tempo	: 20 Maret 2014
Provisi	: 0.25% per tahun
Bunga	: 11.00% per tahun

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Nihil dan Rp 67.730.250.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2014.031.LOC tanggal 20 Maret 2014, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: KMK Financing
Plafon	: Rp 1,940,000,000
Jatuh Tempo	: 17 Maret 2015
Provisi	: 0.50% per tahun
Bunga	: 11.00% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 334.015.674 dan nihil.

PT Bank Tabungan Negara

Berdasarkan SPPK No.2232/KGS.I/HCLU/III/2012, entitas anak JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 237,600,000
Bunga	: 11.00% per tahun

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	1,126,436,508	4,350,849,615
Pihak Ketiga		
Vanderlandee Industries B.V	32,052,860,824	--
PT Pionirbeton Industri	25,536,957,677	--
PT Sinar Indah Jaya Kencana	13,694,505,962	10,019,801,299
PT Multi Welindo	11,588,875,372	9,781,952,934
PT Intisumber Bajasakti	7,268,617,165	9,977,424,390
PT Karunia Logistik - Sintanala	6,414,821,292	7,490,000,000
PT Saeti Centricon Wahana	6,173,376,000	--
Mills & Mines	5,703,119,350	--
PT Adhimix Precast Indonesia	5,100,871,050	--
PT Subur Buana R	3,453,296,446	6,013,570,414
PT Kingdom Indah	3,282,222,174	7,017,589,027
Nohmi Bosai Ltd.	3,142,403,441	5,864,712,972
PT Inti Roda Makmur	2,324,059,837	9,843,483,569
Hin-Hin Trading Co.	1,035,519,104	83,058,440,323
Johnson Controls PTE LTD (d/h York International Pte. Ltd.)	879,872,035	10,219,203,481
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	162,207,751,870	182,418,887,157
Sub Total	289,859,129,600	341,705,065,566
Total	290,985,566,108	346,055,915,181

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
≤ 1 bulan	123,460,143,130	197,686,874,722
> 1 bulan - 3 bulan	132,467,630,187	114,132,107,294
> 3 bulan - 6 bulan	22,658,266,303	23,974,909,225
> 6 bulan - 1 tahun	7,560,482,915	5,521,179,249
> 1 tahun	4,839,043,574	4,740,844,691
Total - Bersih	290,985,566,108	346,055,915,181

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Rupiah	232,015,651,708	227,316,070,681
Mata Uang Asing		
USD		
(2014: USD 4,395,264.08; 2013: USD 9,583,528.14)	53,674,964,945	116,813,624,498
JPY		
(2014: JPY 22,111,614.20; 2013: Nihil)	2,469,949,119	--
GBP		
(2014: GBP 64,352.19; 2013: Nihil)	1,276,448,304	--
SGD		
(2014: SGD 130,277.20; 2013: SGD 940.95)	1,248,731,715	9,059,457
EURO		
(2014: EURO 19,350.00; 2013: EURO 113,971.25)	299,820,317	1,917,160,544
Total - Bersih	<u>290,985,566,108</u>	<u>346,055,915,181</u>

20. Utang Proyek

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	3,360,437,309	--
Proyek Jl. Batas Kerinci	3,165,201,348	722,413,038
Proyek Jl Batas Riau Payakumbuh 1	3,066,795,156	--
Proyek Jl Biha Krui Lampung	2,732,207,756	--
Proyek Jl SP Negara Batas Sumbawa 2	2,457,733,263	--
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	2,005,884,687	--
Proyek Jl Manggopoh Padang Sawah	1,775,505,725	--
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok CS	1,517,592,268	--
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	792,888,589	715,732,273
Proyek Finishing Northland Ancol	748,559,921	585,093,752
Proyek Pintu Air Manggarai	703,707,234	--
Proyek Bypass Sumbawa Besar	567,826,470	--
Proyek Puri Indah Tower	493,249,201	576,498,805
Proyek Northland Ancol Residence	336,755,726	1,595,903,168
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	201,223,535	1,202,212,930
Proyek Jl. KM 50 - Puruk Cahu VI	49,147,250	4,018,258,144
Proyek Underpass I Bintaro Jaya	10,355,873	1,406,111,428
Proyek Jl Menunjang MRT Tahap II	1,785,420	595,412,202
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	3,844,966,844	4,050,560,461
Total	<u>27,831,823,575</u>	<u>15,468,196,201</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2014	97,851,046	--
Pajak Pertambahan Nilai	27,462,844,698	38,880,371,697
Sub Total	<u>27,560,695,744</u>	<u>38,880,371,697</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	111,372,476	50,000,000
Pasal 22	11,906,703,399	1,261,978,000
Pasal 23	562,764,359	14,929,573
Pasal 25	14,277,103,409	--
Pasal 28A tahun 2013	17,336,826,154	18,461,703,835
Pasal 28A tahun 2012	--	7,095,663,824
Pasal 28A tahun 2011	26,500,604	533,574,932
Pasal 28A tahun 2010	548,112,562	548,112,565
Pajak Pertambahan Nilai	12,458,974,015	10,461,864,868
Sub Total	<u>57,228,356,979</u>	<u>38,427,827,597</u>
Total	<u><u>84,789,052,723</u></u>	<u><u>77,308,199,294</u></u>

b. Utang Pajak

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,647,304,858	1,357,817,620
Pasal 21	315,954,373	129,476,013
Pasal 23	270,644,859	59,354,447
Pasal 25	82	82
Pasal 29	--	126,497,064
Sub Total	<u>2,233,904,172</u>	<u>1,673,145,226</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	232,051,562	254,257,576
Pasal 15	--	679,958
Pasal 21	4,160,287,722	3,974,849,602
Pasal 23	284,611,835	4,721,719,057
Pasal 25	287,362,335	1,463,978,980
Pasal 29	29,292,436,522	3,800,973,546
Pajak Pertambahan Nilai	26,107,029,171	19,699,457,674
Sub Total	<u>60,363,779,148</u>	<u>33,915,916,393</u>
Total	<u><u>62,597,683,320</u></u>	<u><u>35,589,061,619</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2014				
2012	SKPN PPN Barang & Jasa	00022/507/12/054/14	9-Jan-14	NIHIL
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00004/207/12/054/14	9-Jan-14	(60,000)
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00001/407/12/054/14	9-Jan-14	6,816,582,065
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00005/207/12/054/14	9-Jan-14	(30,000)
2012	SKPN PPN Barang & Jasa	00023/507/12/054/14	9-Jan-14	NIHIL
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00002/407/12/054/14	9-Jan-14	5,537,878,371
				12,354,370,436
SKP Tahun 2013				
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00012/407/12/054/13	18-Jul-13	8,780,502,695
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00012/109/10/054/13	13-Jun-13	(34,293,795)
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00005/407/12/054/13	24-May-13	10,058,882,433
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	26-Feb-13	(1,485,854)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/207/11/054/12	26-Feb-13	(6,332,974)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	26-Feb-13	(7,012,320)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/11/054/12	26-Feb-13	(12,770,716)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	26-Feb-13	(21,077,226)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	26-Feb-13	(73,891,656)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/107/11/054/12	26-Feb-13	(127,323,137)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/11/054/13	4-Feb-13	9,215,844,437
				27,771,041,887

Pada tanggal 25 Oktober 2010 atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 517/WPD/JK/X/2010. Pada tanggal 22 Mei 2012 Perusahaan melakukan proses banding melalui kuasa hukum dari Konsultan Pajak Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) mengenai narasi sengketa banding. Pada Maret 2013, hasil keputusan banding tersebut sudah dibacakan dengan hasil dikabulkannya seluruh (100%) permohonan banding Perusahaan sesuai Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No.Put.43932/PP/M.XI/15/2013. Namun pihak DJP dengan Surat No. S-4087/PJ.07/2013 tanggal 18 Juni 2013 mengajukan upaya hukum luar biasa berupa permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Juli 2013 dengan surat No. 222/WPD/JK/VII/2013, Perusahaan melakukan gugatan atas penundaan pembayaran bunga sebesar Rp 2.007.816.971 yang dilakukan oleh DJP dengan alasan menunggu putusan PK. Pada tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan menerima hasil gugatan tersebut yang menyatakan bahwa pembayaran bunga dapat dilaksanakan tanpa harus menunggu proses PK.

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI entitas anak telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No.00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 dan pada tanggal 2 Mei 2012, JTI entitas anak telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80136073-0136-2012 sebesar Rp 7.568.095.498, didalam SPMKP telah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp 2.034.338.360 sehingga JTI menerima pembayaran sebesar Rp 5.553.757.138.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
Final	(31,648,393,735)	(33,033,382,649)
Kini	(29,267,153,275)	(20,867,397,836)
Tanggungan	1,596,845,032	625,791,580
Total Beban Pajak Penghasilan	(59,318,701,978)	(53,274,988,905)

d. Pajak Tanggungan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggungan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan	1-Jan-13 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Dec-13 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	30-Sep-14 Rp
Entitas Anak					
Penyusutan Aset Tetap	6,840,317,891	2,626,278,960	9,466,596,851	1,594,340,960	11,060,937,811
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	(72,452,898)	72,452,898	--	--	--
Penghapusan Aset Tetap	25,522,978	--	25,522,978	--	25,522,978
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	5,279,242,466	848,403,558	6,127,646,024	--	6,127,646,024
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pensiun	--	41,763,082	41,763,082	2,504,072	44,267,154
Koreksi Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	91,829,801	(91,829,801)	--	--	--
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2,884,824,212	(37,958,067)	2,846,866,145	--	2,846,866,145
Penghapusan Piutang	(13,379,031)	13,379,031	--	--	--
Rugi Fiskal	2,362,488,000	(783,274,250)	1,579,213,750	--	1,579,213,750
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	(875,807,636)	875,807,636	--	--	--
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	--	11,250,000	--	11,250,000
	16,537,932,401	3,565,023,047	20,102,955,448	1,596,845,032	21,699,800,480
Entitas Anak					
Koreksi Penurunan Nilai Piutang	13,650,000	(13,650,000)	--	--	--
	13,650,000	(13,650,000)	--	--	--
Total Aset Pajak Tanggungan	16,551,582,401		20,102,955,448		21,699,800,480
Total Liabilitas Pajak Tanggungan	--		--		--
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		3,551,373,047		1,596,845,032	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	607,141,778,604	368,207,838,335
Laba Yang Diakui	78,101,583,059	54,498,010,444
	685,243,361,663	422,705,848,779
Penerbitan Termin Kumulatif	(841,778,163,920)	(522,439,599,656)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(156,534,802,257)	(99,733,750,877)
	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	67,963,290,949	14,998,797,122
Pihak Ketiga		
Proyek Springhill Terrace	10,270,838,360	--
Proyek IFC 2	10,052,736,097	--
Proyek Grand Rubina	6,322,902,052	14,577,289,380
Proyek Apartemen Casa De Parco	6,246,354,425	--
Proyek Mayapada hospital	3,210,001,800	3,675,670,902
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,856,071,448	1,383,469,922
Proyek Mabes AL	1,181,559,992	--
Proyek Hotel Mercure Bali	1,169,652,190	1,660,300,880
Proyek Graha MRH	946,713,960	--
Proyek Radio Trunking	--	4,333,756,591
Proyek Harley Davidson	--	1,361,275,018
Proyek Garuda Maintenance	--	1,029,776,110
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	47,314,680,985	56,713,414,952
Sub Total	88,571,511,309	84,734,953,755
Total	156,534,802,258	99,733,750,877

23. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	6,338,579,583	5,738,579,583
Pihak Ketiga		
Utang Tiipan Customer	10,768,693,379	4,605,908,678
Aspal	9,593,719,582	15,672,332,392
Handling Equipment	1,600,102,911	1,087,934,684
LPG	1,386,655,865	--
PT Marga Mandalasakti	--	5,500,000,003
Lain-lain	2,556,808,274	3,209,031,627
Sub Total	25,905,980,011	30,075,207,384
Total	32,244,559,594	35,813,786,967

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	17,979,384,346	33,353,227,943
Pihak Ketiga		
DPU Provinsi Sumatera Barat	31,056,878,364	7,143,082,024
Pemda Provinsi DKI Jakarta	14,049,854,512	9,528,535,818
DPU Propinsi Lampung	12,264,473,727	2,820,828,957
PT Antilope Madju Puri Indah	10,719,881,967	--
PT Tiara Metropolitan Indah	7,199,932,910	--
PT Mandiri Cipta Gemilang	4,736,649,736	--
PT Sari Dumai S	4,209,695,280	--
DPU Provinsi Jambi	3,566,875,201	--
Satker Provinsi NTB	3,086,759,076	--
PT Tama Gugah K	1,579,467,585	--
PT Infineon Technologies Batam	1,531,332,000	--
PT Aaron Communication	1,514,264,392	--
PT Madona Jaya Abadi	1,321,069,000	--
PT Utama Karya	1,254,582,839	--
PT Mega Jaya P L	1,134,224,000	--
Perhimpunan Penghuni Palembang Square Mall	1,030,029,000	--
Satker Provinsi Sumatera Barat	1,027,174,001	--
PT Bintang Rajawali	977,649,316	1,326,562,500
PT Conbloc Infratecno	911,718,181	1,566,263,636
PT Marga Mandalasakti	--	14,185,745,211
PT Marga Lingkar Jakarta	--	4,488,438,068
PT Intibenua	--	1,563,840,000
PT Dunia Mas	--	1,194,472,591
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	21,584,797,362	16,034,227,183
Sub Total	124,757,308,449	59,851,995,988
Total	142,736,692,795	93,205,223,931

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Beban Akruai

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Proyek	264,104,004,979	426,069,714,006
Beban Angkutan	31,875,235,264	22,746,489,580
Bonus	21,301,417,076	18,854,499,650
Pegawai	14,241,166,385	16,769,326,002
Beban Pemeliharaan	10,838,809,979	6,339,102,231
Biaya Operasional	6,662,708,243	6,035,106,057
Beban Bunga	2,639,672,875	2,159,593,752
Dana Pensiun	1,526,645,803	3,353,666,888
Jasa Pemasangan	1,167,122,383	2,358,226,960
Jasa Profesional	418,052,028	846,816,228
Lain-lain	1,708,724,019	2,750,615,828
Total	356,483,559,034	508,283,157,182

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

26. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	8,124,999,993	11,249,999,999
PT Bank Mandiri Tbk	3,398,437,500	5,437,500,000
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Bank		
PT Bank Mandiri Tbk	(2,718,750,000)	(2,718,750,000)
PT Bank Central Asia Tbk	(4,166,666,674)	(4,166,666,675)
Sub Total	(6,885,416,674)	(6,885,416,675)
Utang Bank Jangka Panjang	4,638,020,819	9,802,083,324

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 18).

Jaminan untuk fasilitas ini sama dengan jaminan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 18).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 18).

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Utang Sewa Pembiayaan

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	22,709,496,227	18,544,222,543
Dikurangi :		
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(9,518,758,194)	(8,290,291,377)
Total	13,190,738,033	10,253,931,166

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003
- | | |
|-----------------------|---|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 5 Mitsubishi FM 517 HS
1 Truck Hino FG215JE
5 Mitsubishi FE 71 MT
1 Mitsubishi FE 73
1 Mitsubishi FE 73 HD
1 Mitsubishi FE 74 HD
1 Mitsubishi FN 517
2 Isuzu TBR 54 Turbo
1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX
1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71 |
| Nilai Perolehan | : IDR 5,919,830,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 4,143,881,000 |
| Opsi Pembelian | : IDR 1,775,949,000 |
| Suku Bunga | : 9% per tahun |
| Jangka Waktu | : 21 Desember 2012 - 21 November 2015 |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003
- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 5 Unit Truck Hino |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,353,800,000 |
| Opsi Pembelian | : IDR 784,600,000 |
| Suku Bunga | : 9,50% per tahun |
| Jangka Waktu | : 16 Juli 2013 - 16 Juli 2016 |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aset Sewa Pembiayaan	: 4 Unit Truck Hino
	: 1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,638,750,000
Opsi Pembelian	: IDR 546,250,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 4,384,730,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,946,257,000
Uang Tanggungan	: IDR 438,473,000
Suku Bunga	: 9,25% per tahun
Tanggal Perjanjian	: 12 Februari 2012
Jangka Waktu	: 36 bulan

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 6,788,123,260
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,430,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,358,123,260
Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun
Tanggal Perjanjian	: 30 September 2013
Jangka Waktu	: 36 bulan

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mobil Crane, Concrete Mixing Plant
Nilai Perolehan	: IDR 6,106,169,050
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,884,900,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,221,269,050
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Baching Plant dan Gantry Crane & OHC
Nilai Perolehan	: IDR 4,848,679,950
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,878,943,960
Uang Tanggungan	: IDR 969,735,990
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

28. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap entitas anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan Sales and Leaseback dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Laba Ditangguhkan	14,869,815,656	14,869,815,665
Dikurangi: Amortisasi	(10,886,512,354)	(9,539,793,826)
Total	3,983,303,302	5,330,021,839

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Saldo Awal	9,539,793,826	8,336,027,997
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 39)	1,346,718,528	1,203,765,829
Saldo Akhir	10,886,512,354	9,539,793,826

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	30-Sep-14		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,003,725	3.68	12,000,074,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,361,855	21.70	70,787,237,100
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-13		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,078,425	3.68	12,001,568,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,287,155	21.70	70,785,743,100
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

30. Tambahan Modal Disetor

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Total Tambahan Modal Disetor	555,447,467,028	555,447,467,028

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp 456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp 424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp 6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 555.447.467.028.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal %	Akhir %	Ekuitas Rp	Tercatat Rp	30-Sep-14 Rp	31-Dec-13 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22.585,169,020	27.366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

32. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 21 Mei 2014 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 87 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 68.495.783.412 atau sebesar 33,18% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2013 atau sebesar Rp 4,2 per saham dan menyisihkan sebesar Rp 6.523.407.940 atau sebesar 3,16% dari Laba Bersih perusahaan sebagai cadangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 24 Juni 2013 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2012 sebesar Rp. 60.341.523.482 dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	4,812,509,021	3,487,564,363
PT Jaya Teknik Indonesia	8,556	7,883
PT Jaya Beton Indonesia	15,856,928,475	16,286,854,070
PT Jaya Daido Indonesia	2,355,934,358	1,431,824,795
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	21,357,983,117	21,340,485,847
Total	44,383,363,528	42,546,736,957

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	971,975,422	813,749,496
PT Jaya Teknik Indonesia	1,129	963
PT Jaya Beton Indonesia	1,855,003,176	3,053,632,582
PT Jaya Daido Indonesia	169,309,565	179,254,956
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(732,502,731)	28,658,423
Total	2,263,786,561	4,075,296,419

34. Pendapatan Usaha

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
Jasa Konstruksi	976,680,090,294	1,043,020,002,971
Aspal	800,372,338,411	931,297,636,209
Gas	545,886,350,787	514,550,660,292
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	310,505,753,425	331,191,698,214
Handling Equipment	61,795,031,471	42,279,699,562
Pendapatan Jasa Lainnya	68,589,246,255	56,770,596,620
Total	2,763,828,810,643	2,919,110,293,868

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 294.220.245.684 dan 461.846.312.937 (lihat Catatan 44).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. Beban Pokok Pendapatan

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
Jasa Konstruksi	839,479,870,986	874,581,268,183
Aspal	715,648,401,599	865,437,018,785
Gas	489,754,313,694	457,009,385,271
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	248,751,253,249	270,365,865,293
Handling Equipment	48,830,489,111	32,005,238,028
Pendapatan Jasa Lainnya	51,855,599,957	40,424,391,499
Total	2,394,319,928,596	2,539,823,167,059

36. Beban Penjualan

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
Angkut	34,379,917,661	34,285,373,563
Pemasaran	6,599,573,971	5,253,956,142
Pemancangan	979,033,700	3,033,936,176
Total	41,958,525,332	42,573,265,880

37. Beban Umum dan Administrasi

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pegawai	101,936,117,140	98,828,866,363
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	20,835,606,158	20,415,245,107
Beban Perjalanan Dinas	12,030,812,745	12,044,014,850
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	11,891,497,404	10,421,283,353
Beban Jasa Profesional	6,425,708,859	2,336,490,422
Telekomunikasi, Air dan Listrik	5,749,339,759	4,803,485,610
Beban Rumah Tangga	5,318,415,303	4,567,800,171
Beban Pendidikan	4,990,785,014	5,142,708,737
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lihat Catatan 4)	4,266,270,805	--
Beban Kantor	3,092,854,576	4,244,751,003
Beban Asuransi	2,691,736,750	2,417,707,429
Representasi dan Jamuan Tamu	2,444,239,370	2,186,790,365
Sewa Gudang, Kantor, Truk	2,062,821,828	1,545,153,669
Alat Tulis dan Cetak	1,620,275,796	1,406,930,691
Beban Lain-lain	2,557,242,070	2,625,243,064
Total	187,913,723,578	172,986,470,833

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. Beban Keuangan

	September	
	2014	2013
	Rp	Rp
Beban Bunga - Bersih	55,658,301,742	37,528,039,159
Beban Provisi Bank	3,449,375,331	3,277,294,373
Beban Administrasi Bank	521,742,923	419,019,271
Total	59,629,419,996	41,224,352,804

39. Pendapatan Lain-lain

	September	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	32,492,783,721	11,468,044,752
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	1,346,718,528	552,004,712
Management Fee (Billing Rate)	1,037,024,185	39,000,000
Lab a Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	590,461,364	1,026,765,150
Lab a Selisih Kurs	565,374,562	2,010,888,830
Pendapatan Sewa	261,045,946	1,100,833,112
Lab a dari Investasi - Surat Berharga	9,950,000	--
Lain-lain - Bersih	493,533,056	2,155,979,567
Total	36,796,891,361	18,353,516,123

40. Beban Lain-lain

	September	
	2014	2013
	Rp	Rp
Denda dan Bunga Pajak	2,982,907,028	4,276,542,645
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	--	709,000,000
Lain-lain	729,794,723	1,279,689,806
Total	3,712,701,751	6,265,232,451

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. Bagian Laba dari Ventura Bersama

Sep-14		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	6,114,413,513
Adhi Karya - Utama Karya - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Jedi Paket 2A Cengkareng	3,510,616,360
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	3,417,934,833
Adhi Karya - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Normalisasi Kali Ciliwung	2,443,185,287
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Akses Tanjung Priok	1,165,833,320
Shimizu - Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	MRT CP 103	432,348,445
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	197,845,835
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	193,597,301
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita	Pangkalan Lada	122,945,143
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	18,656,815
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	12,645,438
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Track Kali Ciliwung	1,956,653
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	463,296
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(200,934,414)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(238,166,894)
Total		17,193,340,930

Sep-13		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	10,937,178,858
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	10,602,852,646
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	40,799,836
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	87,022,572
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	379,963
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa& Lolowau	(136,575,138)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	(345,347,682)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	(402,530,942)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(941,567,581)
Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Akses Tanjung Priok	(11,910,881,849)
Total		7,931,330,683

42. Laba per Saham

	September	
	2014 Rp	2013 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	71,971,598,056	86,815,736,898
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	4.41	5.32

43. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 30 September 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 30 September 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan Projected Unit Credit Method.

44. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Sep-14 %	Dec-13 %
Piutang Usaha				
JO Jaya Teknik Indonesia Kawahape	69,759,211,163	–	1.96	0.00
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	21,543,330,879	9,069,489,315	0.61	0.27
PT Jaya Real Property Tbk	19,287,188,560	17,911,931,174	0.54	0.52
PT Metropolitan Development	5,434,467,860	10,708,805	0.15	0.00
PT Metropolitan Kentjana Tbk	4,638,506,022	5,662,279,871	0.13	0.17
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,437,389,495	28,865,162,078	0.12	0.84
PT Metropolitan Land	2,476,066,963	4,969,907,387	0.07	0.15
JO Adhi Karya Utama Karya Jaya Konstruksi	1,803,295,200	–	0.05	0.00
PT Ciputra Adigraha	1,692,750,752	5,210,532,692	0.05	0.15
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	1,491,338,918	840,432,500	0.04	0.02
JO Pembangunan Jaya Property	883,075,715	2,672,434,116	0.02	0.08
PT Jaya Land	216,576,483	23,715,776	0.01	0.00
PT Ciputra Residence	62,408,227	247,883,536	0.00	0.01
PT Ciputra Sentra	17,766,224	4,290,528	0.00	0.00
Hotel Ciputra	17,325,000	11,825,000	0.00	0.00
PT Ciputra Development	7,708,914	–	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	5,452,700	7,432,050	0.00	0.00
JO Adhi Karya Jaya Konstruksi	–	2,736,225,480	0.00	0.08
PT Pembangunan Jaya	–	1,269,844,840	0.00	0.04
PT Jaya Mitra Sarana	–	1,172,755,947	0.00	0.03
JO Jaya Konstruksi Tata Nusa Raya Cipta	–	80,130,930	0.00	0.00
PT Jaya Celcon Prima	–	8,112,060	0.00	0.00
PT Bukit Semarang Jaya Metro	–	7,260,480	0.00	0.00
Global Jaya International School	–	262,500	0.00	0.00
Total	133,773,859,075	80,782,617,065	3.77	2.36
Piutang Retensi				
PT Jaya Real Property Tbk	588,549,800	980,250,000	0.02	0.03
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	100,484,992	–	0.00	0.00
Total	689,034,792	980,250,000	0.02	0.03
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Ciputra World Jakarta	33,123,510,668	39,920,764,704	0.93	1.17
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	25,796,977,547	11,781,540,285	0.73	0.34
Proyek Finishing Lifestyle	24,839,880,389	31,544,418,863	0.70	0.92
Proyek Bintaro Life Style	19,705,891,174	7,841,432,610	0.55	0.23
Proyek Northland Ancol Residence	12,992,491,211	23,587,175,717	0.37	0.69
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	12,585,696,668	14,341,181,918	0.35	0.42
Proyek Ciputra Artpreneur	5,545,723,696	7,941,993,236	0.16	0.23
Proyek Jl Arteri Segment 6	3,660,807,325	9,959,890,000	0.10	0.29
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	3,069,055,868	–	0.09	0.00
Proyek Eco Ecovention Ancol	2,329,628,399	2,189,434,702	0.07	0.06
Proyek Underpass II Bintaro Lifestyle	1,961,261,136	11,594,028,567	0.06	0.34
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	1,390,182,648	7,122,888,425	0.04	0.21
Proyek Bandara Sepinggan	1,248,597,334	1,056,633,960	0.04	0.03
Proyek Bintaro Jaya	950,629,897	2,716,436,949	0.03	0.08
Proyek Graha Raya Bintaro	782,045,944	1,101,145,750	0.02	0.03
Proyek Grand Metropolitan	676,278,071	2,202,490,859	0.02	0.06
Proyek Ps Senen Blok IV	231,244,089	1,148,700,590	0.01	0.03
Proyek BLS Sitary	–	1,359,059,860	0.00	0.04
Lain-lain	3,321,248,912	4,576,272,160	0.09	0.13
Total	154,211,150,975	181,985,489,155	4.34	5.33

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Sep-14 %	Dec-13 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Shimizu Obayashi Corp. Jaya Konstruksi	64,064,400	--	0.00	0.00
PT Jaya Constuction Management	8,462,289	--	0.00	0.00
JO Obayashi Corporation Jaya Kontruksi	--	63,065,971	0.00	0.00
Total	72,526,689	63,065,971	0.00	0.00
Uang Muka pada Ventura Bersama				
Obayashi Corporation - Jaya Kontruksi MP	125,344,028,559	75,534,826,727	3.53	2.21
Shimizu - Obayashi Corp. - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi MP	15,378,237,389	15,378,237,389	0.43	0.45
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	10,362,321,441	24,148,248,926	0.29	0.71
Shimizu - Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi MP	6,731,359,741	6,731,359,741	0.19	0.20
Jaya Konstruksi MP - Bangun Cipta Kontraktor	2,182,500,000	2,182,500,000	0.06	0.06
Jaya Konstruksi MP - Istaka Karya	2,049,817,501	1,909,351,986	0.06	0.06
Shimizu - Obayashi Corp. - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi MP	2,002,862,131	2,002,862,131	0.06	0.06
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	1,056,744,585	1,056,744,585	0.03	0.03
Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan	309,573,917	1,443,741,201	0.01	0.04
Perumahan - Jaya Teknik Indonesia - Indulex.co				
Adhi Karya - Jaya Konstruksi MP	190,392,217	557,892,217	0.01	0.02
Adhi Karya - Utama Karya - Jaya Konstruksi MP	188,827,200	188,827,200	0.01	0.01
Jaya Konstruksi MP - Balfour Beatty Sakti Indonesia	89,680,663	382,680,663	0.00	0.01
Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	78,343,258	78,343,258	0.00	0.00
Jaya Konstruksi MP - Amarta Karya	28,963,532	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi MP - Total Bangun Persada	--	530,100,000	0.00	0.02
Total	165,993,652,134	132,125,716,024	4.67	3.87
Aset Lain-lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	4,927,091,300	1,431,250,000	0.14	0.04
Investasi pada Ventura Bersama	40,787,876,227	27,802,770,985	1.15	0.81
Utang Usaha				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	1,125,124,898	3,052,906	0.06	0.00
Yayasan Jaya Raya	1,000,000	1,000,000	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	311,610	3,109,296,709	0.00	0.17
PT Jaya Real Properti Tbk	--	1,237,500,000	0.00	0.07
Total	1,126,436,508	4,350,849,615	0.06	0.24
Utang Sewa Pembiayaan				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	22,709,496,227	18,544,222,543	1.18	1.03
Total	22,709,496,227	18,544,222,543	1.18	1.03
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	6,100,000,000	5,500,000,000	0.32	0.31
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	238,579,583	238,579,583	0.01	0.01
Total	6,338,579,583	5,738,579,583	0.33	0.32

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Sep-14 %	Dec-13 %
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek HBS T3 SHIA (X-Ray)	34,896,386,887	--	1.81	0.00
Proyek BHS Terminal 3	19,661,212,869	--	1.02	0.00
Proyek Wisma Pondok Indah 3	3,401,226,498	1,389,498,320	0.18	0.08
Proyek Bintaro Plaza	1,957,646,300	--	0.10	0.00
Proyek Mal Pondok Indah	1,940,706,153	--	0.10	0.00
Proyek Bintaro Jaya	1,480,737,980	1,739,294,799	0.08	0.10
Proyek Terminal Pulo Gebang	866,479,876	4,045,577,416	0.04	0.22
Proyek Graha Raya	526,978,418	--	0.03	0.00
Proyek Grand Metmall	--	1,272,091,874	0.00	0.07
Lain-lain Dibawah Rp 500 Juta	3,231,915,968	6,552,334,713	0.17	0.36
Total	67,963,290,949	14,998,797,122	3.52	0.83
Pendapatan Diterima di Muka				
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	11,297,061,600	26,452,783,081	0.58	1.47
JO Adhi Karya Jaya Konstruksi	2,581,248,000	695,725,800	0.13	0.04
JO Jaya Teknik Indonesia Kawahape	1,980,000,000	--	0.10	0.00
PT Pembangunan Jaya Ancol	1,114,253,043	4,674,197,089	0.06	0.26
PT Jaya Real Properti Tbk	710,566,703	1,530,521,973	0.04	0.08
JO Adhi Karya Utama Karya Jaya Konstruksi	261,051,000	--	0.01	0.00
PT Ciputra Adigraha	35,204,000	--	0.00	0.00
Total	17,979,384,346	33,353,227,943	0.93	1.85
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	35,712,713,028	18,772,185,291	1.85	1.04

	Sep-14 Rp	Sep-13 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			Sep-14 %	Sep-13 %
Pendapatan Usaha				
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	63,344,913,214	50,174,243,437	2.29	1.72
JO Kawahapejaya Indonesia	62,134,114,449	--	2.25	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	51,156,051,938	247,038,743,852	1.85	8.46
PT Ciputra Adigraha	46,260,092,283	44,906,510,468	1.67	1.54
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	38,951,922,448	62,981,508,198	1.41	2.16
PT Metropolitan Land	15,705,163,757	31,107,834,197	0.57	1.07
JO Adhi Karya Jaya Konstruksi	5,272,130,000	--	0.19	0.00
JO Adhi Karya Utama Karya Jaya Konstruksi	5,036,990,000	--	0.18	0.00
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2,553,296,123	687,549,055	0.09	0.02
PT Ciputra Residence	1,899,345,200	--	0.07	0.00
PT Pembangunan Jaya Property KSO	927,712,000	--	0.03	0.00
PT Jaya Land	674,185,685	328,100,600	0.02	0.01
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	--	14,298,803,190	0.00	0.49
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	--	5,804,980,000	0.00	0.20
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	--	4,419,799,610	0.00	0.15
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	304,328,587	98,240,330	0.01	0.00
Total	294,220,245,684	461,846,312,937	10.65	15.82

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.167.432.510 dan Rp 4.157.095.734.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 16.768.099.876 dan Rp 16.165.585.681.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perseroan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perseroan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
3	JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
7	JO Adhi Karya Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
8	JO Pembangunan Jaya a Property	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha
10	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
11	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
13	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
16	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
17	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Utang Usaha
18	PT Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
19	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
20	Global Jaya a International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
21	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
24	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
25	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
26	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
29	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
30	JO Jaya Talamulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
31	PT Arkorin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
32	JO Shimizu Obayashi Corp. Wijaya Karya Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
33	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
34	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
35	JO Adhi Karya a Utama Karya Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
36	JO Shimizu Obayashi Corp. Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi 2014		Konsolidasi 2013	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
SGD	1,443.16	13,832,964	449.01	4,323,026
USD	101.70	1,242,002	5,908.53	72,019,083
JPY	499.98	55,850	499.96	58,080
CNY	--	--	225.00	449,825
MYR	--	--	117.00	433,800
Bank				
USD	454,156.11	5,546,154,428	394,357.97	4,806,829,296
JPY	22,299,065.40	2,490,888,112	1,627,240.20	189,034,541
SGD	2,269.00	21,748,819	--	--
Piutang Usaha				
USD	3,639,553.90	44,446,232,227	2,508,500.84	30,576,116,739
EURO	10,087.18	156,296,718	--	--
Jumlah Aset		52,676,451,120		35,649,264,390
Liabilitas				
Utang Usaha				
USD	4,395,264.08	53,674,964,945	9,583,528.14	116,813,624,498
JPY	22,111,614.20	2,469,949,119	--	--
GBP	64,352.19	1,276,448,304	--	--
SGD	130,277.20	1,248,731,715	940.95	9,059,457
EURO	19,350.00	299,820,317	113,971.25	1,917,160,544
Jumlah Liabilitas		58,969,914,400		118,739,844,499
Selisih Bersih		(6,293,463,280)		(83,090,580,109)

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp 565.374.562 dan Rp 2.010.888.830.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan entitas anak (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Sep 2014 (%)
				Mulai	Selesai	
1	JORR W2 Utara Seksi II	219,781,613,398	PT Marga Lingkar Jakarta	25-May-12	30-Aug-14	100.00
2	Pintu Air Manggarai	188,363,624,545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	8-Aug-12	7-Jun-14	97.95
3	Mall Bintaro Jaya Xchange	144,911,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	19-Sep-12	15-Feb-13	100.00
4	Northland Ancol Residence	127,967,233,421	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Oct-12	28-Feb-14	97.83
5	Gd TKBM Tanjung Priok Cs	74,877,951,129	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-Dec-12	14-Mar-14	94.84
6	Parkir Inap Bandara Soeta	21,927,272,727	PT Angkasa Pura II (Persero)	28-Dec-12	11-Jul-13	100.00
7	Underpass I Bintaro Lifestyle	14,656,900,000	PT Jaya Real Property Tbk	21-Jan-13	21-Aug-13	100.00
8	Underpass II Bintaro Lifestyle	5,073,300,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-Jan-13	21-Aug-13	100.00
9	Jl Bonlang Sangatta VIII	11,035,126,364	PU - Bina Marga Prov Kalimantan	8-Feb-13	5-Oct-13	100.00
10	Finishing Lifestyle	100,399,252,664	PT Jaya Real Property Tbk	20-Feb-13	19-Jul-13	100.00
11	Jl Payakumbuh - Baso 2	9,106,679,609	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	25-Mar-13	21-Sep-13	100.00
12	Jl Kartini Cs	13,571,525,456	PU - Bina Marga Prov. Nusa Tenggara Barat	27-Mar-13	23-Sep-13	100.00
13	Tol Cikupa-Balaraja Barat	118,002,471,639	PT Marga Mandala Sakti	16-Apr-13	12-Mar-14	99.54
14	Finishing Northland Ancol Residence	55,998,309,598	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	24-Apr-13	30-Jun-14	86.94
15	Puri Indah Tower	90,259,510,418	PT Antlope Madju Puri Indah	1-Sep-13	10-Dec-14	21.83
16	Jl Menunjang Mrt Tahap II	27,446,461,867	DPU Provinsi DKI Jakarta	24-Jun-13	21-Nov-13	100.00
17	Underpass I Arteri Segmen 6	2,982,400,000	PT Jaya Real Property Tbk	3-Jun-13	31-Mar-14	100.00
18	Jalan Arteri Segment 6	19,050,100,000	PT Jaya Real Property Tbk	9-Sep-13	30-Apr-14	100.00
19	Underpass II, Jalan Arteri Segment 6	26,310,173,000	PT Jaya Real Property Tbk	1-Sep-13	13-Jan-14	99.65
20	Jl Batas Kerinci Cs	65,046,179,091	PU - Bina Marga Prov. Jambi	16-Sep-13	9-May-15	99.13
21	Lift Gedung DPRD & Blok G	15,588,898,182	Pemda Provinsi DKI Jakarta	25-Sep-13	8-Dec-13	100.00
22	Akses Terminal Pulo Gebang	89,030,064,131	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-13	27-Dec-14	49.75
23	Jl Slamet Riyadi Cs	6,140,559,091	DPU Pemerintah Kota Bonlang	28-Nov-13	18-Dec-13	100.00
24	Jl Biha - Krui	122,644,737,273	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-13	27-Aug-15	15.03
25	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-13	6-Dec-15	19.71
26	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-13	5-Jan-16	19.25
27	Jl SP Negara - Bts Sumbawa 2	31,389,924,545	PU - Bina Marga Prov. Nusa Tenggara Barat	5-Mar-14	1-Oct-14	77.04
28	Jl Batas Riau Payakumbuh I	24,084,291,818	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	12-Mar-14	7-Nov-14	96.58
29	Sheet Pile PHB Citarum	16,479,825,818	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Jun-14	15-Dec-14	46.03
30	Terminal Bus Rawamangun	40,741,336,364	Pemda Provinsi DKI Jakarta	4-Aug-14	31-Dec-14	13.85
31	Jl Ciletras - Tigaraksa	134,475,526,363	Dinas Bina Marga dan Tala Ruang Provinsi Banten	8-Aug-14	29-Feb-16	0.13
32	Pemsel Jl Pondok Baru 2 CS	1,265,000,000	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Selatan	18-Aug-14	6-Dec-14	36.02
33	Jl Negara KM 34 - SP Benangin	51,155,009,091	Dinas Pekerjaan Umum Barito Utara	25-Aug-14	5-Jan-17	0.62
34	Jalan Lingkar Kota Tua	22,360,394,545	Pemda Provinsi DKI Jakarta	3-Sep-14	31-Dec-14	0.00
35	Pemsel Jl Jakarta Barat	1,045,454,545	Pemda Provinsi DKI Jakarta	16-Sep-14	14-Sep-14	0.00
36	Pemsel Jl Jakarta Timur	1,045,454,545	Pemda Provinsi DKI Jakarta	16-Sep-14	14-Sep-14	0.00
37	Masjid Raya Jakarta	15,753,974,513	Pemda Provinsi DKI Jakarta	18-Sep-14	16-Sep-14	0.00
38	Rusun Rawa Buaya	1,292,000,000	Pemda Provinsi DKI Jakarta	26-Sep-14	9-Apr-15	0.00
39	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-13	31-Jul-14	45.98
40	Mall Bintaro Jaya Xchange	92,250,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-13	10-Jul-13	100.00
41	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-13	29-Nov-14	40.00
42	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-13	27-Jun-13	100.00
43	Bank Indonesia	12,912,715,640	Bank Indonesia	1-Apr-13	31-Mar-16	50.00
44	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development, Tbk	10-Apr-13	30-Apr-14	65.46
45	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-13	19-Dec-14	70.00
46	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Aruna Kirana	24-Jun-13	31-Jul-14	83.90
47	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai, Tbk	20-Jul-13	11-Jan-15	39.10
48	Ciputra Artpreneur	14,344,505,800	PT Ciputra Adigraha	22-Aug-13	30-Nov-13	85.70
49	Radio Trunking	17,626,181,800	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	25-Sep-13	20-Dec-13	100.00
50	IFC Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-13	24-Mar-15	1.50
51	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-13	Agst 2014	94.74
52	Ciputra Hospital	10,082,727,273	PT Citra Raya Medika	17-Jan-14	4-Jan-15	10.00
53	Bintaro Plaza Residence	27,579,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-14	1-Jun-15	0.00
54	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	4-Mar-14	25-Jun-14	16.96
55	South Quarter	50,400,000,000	PT Intiland	5-Feb-14	1-Jan-15	31.31
56	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	10-Feb-14	25-Dec-14	0.00
57	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-14	23-Jun-15	0.00
58	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-14	20-Sep-15	0.00
59	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-14	15-Jul-14	0.00
60	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Porperindo	11-Feb-14	10-Feb-16	3.00
61	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-14	30-Apr-15	7.00
62	AHM Plant 4 Step 2	10,188,000,000	Astra Honda Motor	2-Sep-14	31-Dec-14	0.00
63	DRC Mandiri Rempoa Phase II	28,090,909,090	Bank Mandiri (Persero), Tbk	15-Aug-14	8-Aug-15	0.00
64	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	Bumi Serpong Damai	31-Aug-14	2-Apr-16	0.00

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- b. Fasilitas Uncommitted dari PT Bank Central Asia Tbk
 Pada tanggal 19 Juni 2012, sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 72 Perusahaan memperoleh fasilitas plafond sebesar Rp 150.000.000.000 untuk omnibus time loan revolving

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000
- Jaminan berupa deposito sebesar 10,00% - 20,00% dari Bank Garansi yang diterbitkan

- c. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi	Mass Rapid Transit CP104	35% : 35% : 15% : 15%
3	Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi	Mass Rapid Transit CP105	35% : 35% : 15% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Jaya Konstruksi	Mass Rapid Transit CP103	40% : 40% : 20%
6	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi	Jedi Paket 2A - Cengkareng	40% : 30% : 30%
7	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	Normalisasi Kali Cililung	51% : 49%
8	Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex.co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	Obayashi Corp. - PT Jaya Konstruksi	Jalan Akses Tanjung Priok	70% : 30%
10	PT Jaya Konstruksi - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%

- d. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribukan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	10 Oktober 2014 - 10 Oktober 2015	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products.
4	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2014	JTN merupakan distributor resmi untuk produk Venderlande Industries B.V untuk melakukan penjualan dan jasa atas seluruh produk baggage Handling Venderlande Industries B.V di seluruh Indonesia.
5	Shanghai Sanei Elevator Co.,Ltd	16 September 2014 - 1 September 2016	JTN merupakan distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar.
6	Teltronic, S.A.U	8 Maret 2013 - 3 Januari 2015	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanggiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltronic, produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

47. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2014						Total Rp
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	106,866,606,935	--	--	24,945,446,462	--	1,961,805,678	133,773,859,075
Pihak Ketiga	99,949,085,186	82,711,451,249	293,563,108,308	71,416,625,242	17,662,450,117	15,504,125,227	580,806,845,330
Piutang Retensi							
Pihak Berelasi	689,034,792	--	--	--	--	--	689,034,792
Pihak Ketiga	7,213,630,000	--	--	--	--	--	7,213,630,000
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	149,306,624,713	--	--	--	--	4,904,526,262	154,211,150,975
Pihak Ketiga	459,328,901,440	--	--	--	--	17,140,523,366	476,469,424,806
Persediaan	39,476,039,147	7,867,651,252	176,752,271,720	86,365,255,114	16,002,787,108	5,770,078,149	332,234,082,490
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,867,318,580,685
Total Aset							3,552,716,608,153
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	1,126,124,898	--	--	--	--	311,610	1,126,436,508
Pihak Ketiga	179,402,792,643	1,135,463,688	9,672,434,388	94,239,304,425	4,205,064,708	1,204,069,748	289,859,129,600
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,640,146,577,374
Total Liabilitas							1,931,132,143,482
31 Desember 2013							
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	61,749,912,501	--	--	17,878,747,332	8,112,060	1,145,845,172	80,782,617,065
Pihak Ketiga	98,807,346,219	98,674,714,051	340,156,865,541	97,392,837,968	12,876,151,204	17,989,607,644	665,897,522,627
Piutang Retensi							
Pihak Berelasi	980,250,000	--	--	--	--	--	980,250,000
Pihak Ketiga	527,108,750	--	--	--	--	--	527,108,750
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	181,740,047,072	--	--	--	--	245,442,083	181,985,489,155
Pihak Ketiga	453,920,131,003	--	--	--	--	18,358,485,210	472,278,616,213
Persediaan	42,862,392,913	12,432,129,706	163,708,621,350	50,427,184,513	22,990,514,619	4,670,309,642	297,091,152,743
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,717,469,465,773
Total Aset							3,417,012,222,326
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	3,105,030,465	--	--	--	--	1,245,819,150	4,350,849,615
Pihak Ketiga	148,790,047,330	716,170,088	83,474,687,313	98,350,077,516	4,135,092,164	6,238,991,156	341,705,065,566
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,454,684,283,689
Total Liabilitas							1,800,740,198,870

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2014							Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	982,792,991,911	545,886,350,787	833,061,107,684	356,100,156,311	61,795,031,471	68,589,246,255	(84,396,073,776)	2,763,828,810,643
BEBAN POKOK PENDAPATAN	884,688,512,276	489,754,313,694	715,648,401,599	288,838,685,735	48,830,489,111	51,855,599,957	(85,296,073,776)	2,394,319,928,596
LABA BRUTO	98,104,479,635	56,132,037,093	117,412,706,085	67,261,470,576	12,964,542,360	16,733,646,298	900,000,000	369,508,882,047
Pendapatan Lain-lain								36,796,891,361
Beban Penjualan								(41,958,525,332)
Beban Umum dan Administrasi								(187,913,723,578)
Beban Lain-lain								(3,712,701,751)
LABA USAHA								172,720,822,747
Beban Keuangan								(59,629,419,996)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								3,269,342,914
Bagian Laba dari Ventura Bersama	17,193,340,930	--	--	--	--	--	--	17,193,340,930
LABA SEBELUM PAJAK								133,554,086,595
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(59,318,701,978)
LABA TAHUN BERJALAN								74,235,384,617
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								--
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								74,235,384,617
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								
Pemilik Entitas Induk								71,971,598,056
Kepentingan Non Pengendali								2,263,786,561
								74,235,384,617

	30 September 2013							Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,046,282,448,611	514,550,660,292	967,414,481,750	387,582,060,205	42,279,699,562	56,770,596,620	(95,769,653,172)	2,919,110,293,868
BEBAN POKOK PENDAPATAN	935,700,074,273	457,009,385,271	865,437,018,785	305,016,712,375	32,005,238,028	40,424,391,499	(95,769,653,172)	2,539,823,167,059
LABA BRUTO	110,582,374,338	57,541,275,021	101,977,462,965	82,565,347,829	10,274,461,534	16,346,205,121	--	379,267,126,808
Pendapatan Lain-lain								18,353,516,123
Beban Penjualan								(42,573,265,880)
Beban Umum dan Administrasi								(172,986,470,833)
Beban Lain-lain								(6,265,232,451)
LABA USAHA								175,815,673,767
Beban Keuangan								(41,224,352,804)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								1,643,370,575
Bagian Laba dari Ventura Bersama	7,931,330,683	--	--	--	--	--	--	7,931,330,683
LABA SEBELUM PAJAK								144,166,022,221
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(53,274,988,905)
LABA TAHUN BERJALAN								90,891,033,316
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								--
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								90,891,033,316
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								
Pemilik Entitas Induk								86,815,736,898
Kepentingan Non Pengendali								4,075,296,419
								90,891,033,317

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	September	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,887,585,254,550	1,911,523,633,573
Sumatera	624,738,776,106	696,205,200,212
Kalimantan	137,381,850,442	103,949,532,373
Sulawesi, Maluku dan Papua	114,122,929,546	207,431,927,709
Total	2,763,828,810,643	2,919,110,293,868

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Aset		
Sumatera	632,541,647,300	475,629,668,638
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,609,543,275,158	1,311,587,868,607
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	173,646,530,348	99,003,299,933
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	1,136,985,155,347	1,530,791,385,148
Total	3,552,716,608,153	3,417,012,222,326
Liabilitas		
Sumatera	159,031,931,562	163,393,943,950
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	537,256,394,661	1,014,422,996,838
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	95,578,387,410	32,406,425,727
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,139,265,429,849	590,516,832,355
Total	1,931,132,143,482	1,800,740,198,870

48. Manajemen Resiko Perusahaan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2014, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 314.673.164 (pada 31 Desember 2013: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 4.154.529.005) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	Sep-14 Rp	Dec-13 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	22,709,496,227	18,544,222,543
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	755,857,723,244	582,079,943,521
Total	778,567,219,471	600,624,166,064

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 3.779.288.616 (2013: Rp 3.402.461.037) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	30 September 2014					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	520,089,624,579	--	--	--	11,156,354,074	531,245,978,653
Piutang Usaha	--	--	--	--	714,580,704,405	714,580,704,405
Piutang Retensi	--	--	--	--	7,902,664,792	7,902,664,792
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,187,500,000	--	3,582,136,932	8,769,636,932
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	22,946,760,765	22,946,760,765
Total Aset Keuangan	520,089,624,579	--	5,187,500,000	--	764,688,620,968	1,289,965,745,547
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	751,219,702,425	4,638,020,819	--	--	--	755,857,723,244
Utang Usaha	--	--	--	--	290,985,566,108	290,985,566,108
Utang Proyek	--	--	--	--	27,831,823,575	27,831,823,575
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,100,000,000	--	--	26,144,559,594	32,244,559,594
Beban Akrua	--	--	--	--	356,483,559,034	356,483,559,034
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	9,518,758,194	13,190,738,033	--	22,709,496,227
Total Liabilitas Keuangan	751,219,702,425	10,738,020,819	9,518,758,194	13,190,738,033	701,445,508,311	1,486,112,727,782
Selisih Bersih	(231,130,077,846)	(10,738,020,819)	(4,331,258,194)	(13,190,738,033)	63,243,112,657	(196,146,982,235)

	31 Desember 2013					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	726,983,243,800	--	--	--	8,906,158,084	735,889,401,884
Piutang Usaha	--	--	--	--	746,680,139,692	746,680,139,692
Piutang Retensi	--	--	--	--	1,507,358,750	1,507,358,750
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,177,550,000	--	4,861,152,670	10,038,702,670
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	11,377,078,771	11,377,078,771
Total Aset Keuangan	726,983,243,800	--	5,177,550,000	--	777,851,887,967	1,510,012,681,767
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	572,277,860,197	9,802,083,324	--	--	--	582,079,943,521
Utang Usaha	--	--	--	--	346,055,915,181	346,055,915,181
Utang Proyek	--	--	--	--	15,468,196,201	15,468,196,201
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	5,500,000,000	--	--	30,313,786,967	35,813,786,967
Beban Akrua	--	--	--	--	508,283,157,182	508,283,157,182
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,290,291,377	10,253,931,166	--	18,544,222,543
Total Liabilitas Keuangan	572,277,860,197	15,302,083,324	8,290,291,377	10,253,931,166	900,121,055,531	1,506,245,221,595
Selisih Bersih	154,705,383,603	(15,302,083,324)	(3,112,741,377)	(10,253,931,166)	(122,269,167,564)	3,767,460,172

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuai, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	Sep-14			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Piutang Usaha	692,600,083,585	39,792,715,583	17,812,094,763	714,580,704,405
Piutang Retensi	7,902,664,792	--	--	7,902,664,792
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,769,636,932	--	--	8,769,636,932
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	713,792,385,309	39,792,715,583	17,812,094,763	735,773,006,129
				--
	Dec-13			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Piutang Usaha	733,948,448,689	27,021,014,961	14,289,323,958	746,680,139,692
Piutang Retensi	1,507,358,750	--	--	1,507,358,750
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,038,702,670	--	--	10,038,702,670
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	750,014,510,109	27,021,014,961	14,289,323,958	762,746,201,112

Tabel di bawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	Sep-14						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	403,399,283,998	204,491,098,095	35,442,452,334	49,267,249,157	39,792,715,583	(17,812,094,763)	714,580,704,405
Piutang Retensi	689,034,792	--	--	--	--	--	689,034,792
	Dec-13						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	321,225,922,120	332,844,121,391	57,035,327,704	22,843,077,474	27,021,014,961	(14,289,323,958)	746,680,139,692
Piutang Retensi	980,250,000	--	--	--	527,108,750	--	1,507,358,750

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

	Sep-14		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	714,580,704,405	--	714,580,704,405
Piutang Retensi	7,902,664,792	--	7,902,664,792
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,872,402,804	897,234,128	8,769,636,932
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	734,875,772,001	897,234,128	735,773,006,129

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Dec-13		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	746,680,139,692	-	746,680,139,692
Piutang Retensi	1,507,358,750	-	1,507,358,750
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,581,867,398	1,456,835,272	10,038,702,670
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	-	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	761,289,365,840	1,456,835,272	762,746,201,112

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	744,334,285,751	744,334,285,751	-	-	-	-
Utang Usaha	290,985,566,108	123,460,143,129	132,467,630,187	22,658,266,303	7,560,482,915	4,839,043,574
Utang Bank Jangka Panjang	11,523,437,493	-	-	-	-	11,523,437,493
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	32,244,559,594	32,244,559,594	-	-	-	-
Utang Sewa Pembiayaan	22,709,496,227	22,709,496,227	-	-	-	-
Beban Akruel	356,483,559,034	356,483,559,034	-	-	-	-
	1,458,280,904,207	1,279,232,043,735	132,467,630,187	22,658,266,303	7,560,482,915	16,362,481,067

Nilai Wajar Instrument Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	30 September 2014	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,187,500,000	5,187,500,000	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	-	-
Total	9,707,500,000	9,707,500,000	-	-

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 3 dan 43).

49. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	September	
	2014	2013
	Rp	Rp
EBITDA	245,631,086,949	231,144,261,153
Debt	755,857,723,244	683,210,957,325
Debt to EBITDA	<u>3.077</u>	<u>2.956</u>

50. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
Total				<u>12,814,945,222</u>

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

51. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2014.